

**ANALISIS PENGELOLAAN ANGGARAN ALOKASI
DANA DESA DALAM BIDANG PEMBINAAN
KEMASYARAKATAN DI DESA
PARBULUAN VI KABUPATEN
DAIRI PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

OLEH :

**NOTATEMA DAELI
178330330**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/4/24

**ANALISIS PENGELOLAAN ANGGARAN ALOKASI
DANA DESA DALAM BIDANG PEMBINAAN
KEMASYARAKATAN DI DESA
PARBULUAN VI KABUPATEN
DAIRI PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

OLEH :

**NOTATEMA DAELI
178330330**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 1/4/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)1/4/24

**ANALISIS PENGELOLAAN ANGGARAN ALOKASI
DANA DESA DALAM BIDANG PEMBINAAN
KEMASYARAKATAN DI DESA
PARBULUAN VI KABUPATEN
DAIRI PERIODE 2017-2019**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area



**OLEH :
NOTATEMA DAELI
178330330**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 1/4/24

Access From (repository.uma.ac.id)1/4/24

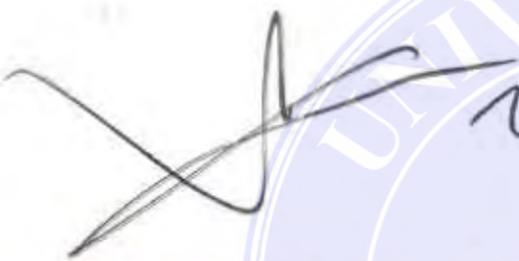
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa Dalam Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Parbuluan VI Kabupaten Dairi Periode 2017-2019.
Nama : NOTATEMA DAELI
NPM : 178330330
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Komisi Pembanding


Sari Nuzullina Rahmadhani S.E., M. Acc. Ak
Pembimbing


Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si
Pembanding

Mengetahui:


Ahmad Rizki Endang (Hons)., MMgt., Ph.D., CIMA
Dekan

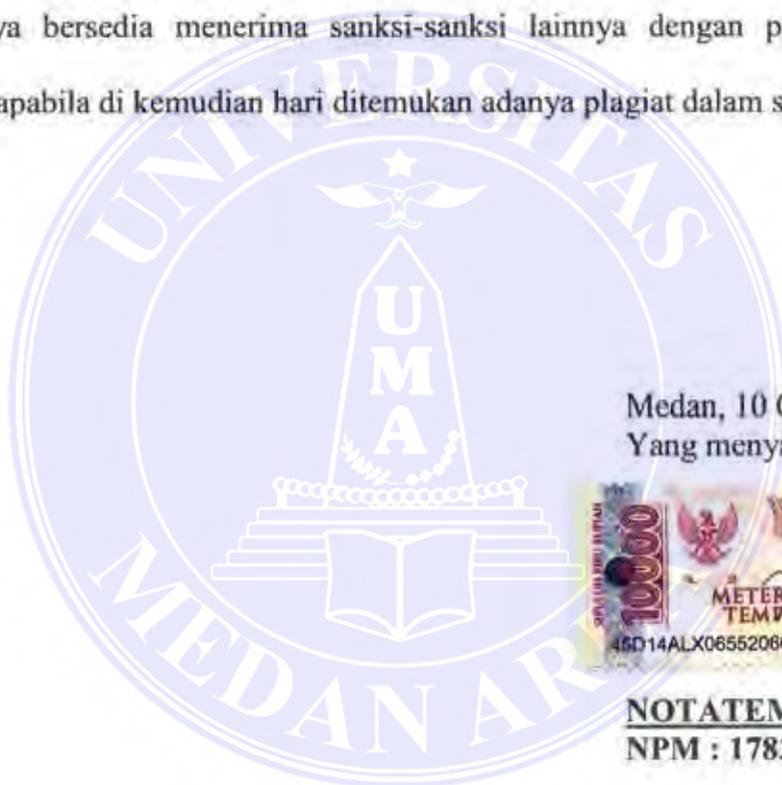

Fauziah Rahman, S.Pd., M.Ak
Ka. Prodi Akuntansi

10 Oktober 2023.

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 10 Oktober 2023
Yang menyatakan



NOTATEMA DAELI
NPM : 178330330

HALAMAN PERNYATAAN ATAS PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NOTATEMA DAELI
NPM : 178330330
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atau karya ilmiah saya yang berjudul : **Analisis Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa Dalam Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Parbuluan VI Kabupaten Dairi Periode 2017-2019.**

Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta/dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 10 Oktober 2023
Yang Menyatakan

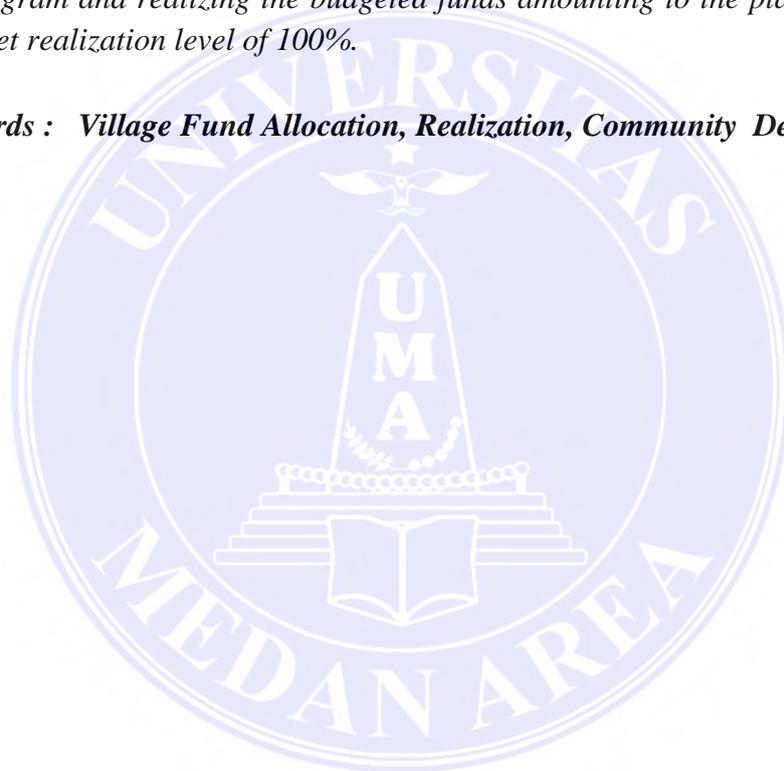


NOTATEMA DAELI
NPM. 178330330

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the process of managing the Village Fund Allocation budget in the field of community development carried out by the Village Government in Parbuluan VI Village, Dairi Regency for the 2017-2019 period. To achieve this goal, this research uses qualitative methods by analyzing data descriptively. Data collection techniques use documentation and interviews. Research results in managing Village Fund Allocations through planning, implementation, supervision and realization processes. In managing the Village Fund Allocation budget, the Village Government has succeeded in implementing the program and realizing the budgeted funds amounting to the planned funds or a budget realization level of 100%.

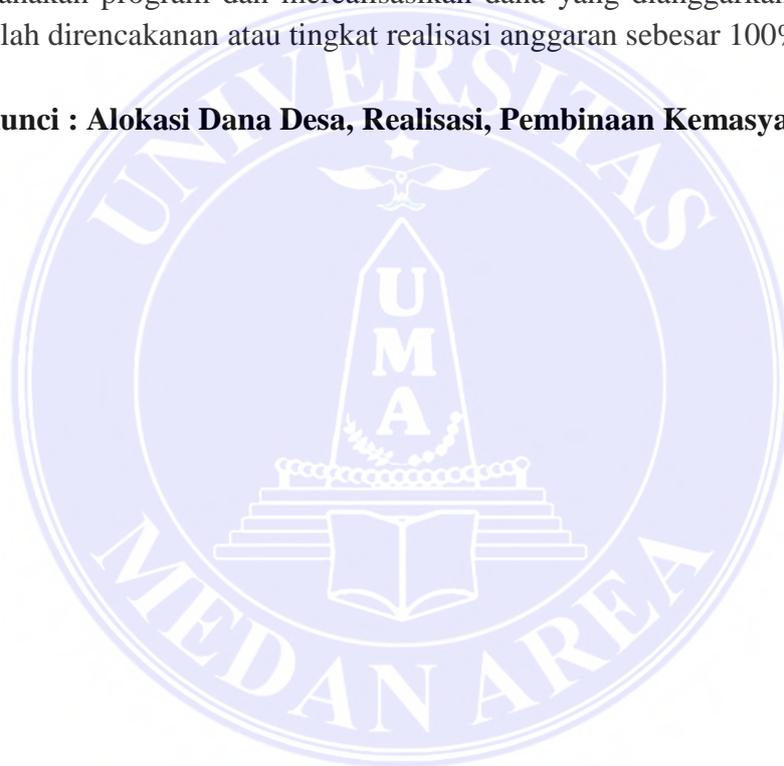
Keywords : *Village Fund Allocation, Realization, Community Development.*



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui proses pengelolaan anggaran Alokasi Dana Desa dalam bidang pembinaan kemasyarakatan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa di Desa Parbuluan VI Kabupaten Dairi periode 2017-2019. Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengurai data secara deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara. Hasil penelitian Dalam mengelola Alokasi Dana Desa melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan realisasi. Dalam pengelolaan anggaran Alokasi Dana Desa, Pemerintah Desa telah berhasil melaksanakan program dan merealisasikan dana yang dianggarkan sebesar dana yang telah direncanakan atau tingkat realisasi anggaran sebesar 100%.

Kata kunci : Alokasi Dana Desa, Realisasi, Pembinaan Kemasyarakatan



RIWAYAT HIDUP



NAMA	Notatema Daeli
NPM	178330330
Tempat Tanggal Lahir	Gunungsitoli, 02 Maret 1997
Nama Orang Tua :	
Ayah	Alm. Siadolf Daeli
Ibu	Seniati Gea
Riwayat Pendidikan :	
SD	SD Negeri No. 071176 Sitolubanua
SMP	SMP Negeri 1 Lahomi
SMA	SMK Swasta Kristen BNKP Gunungsitoli
Riwayat studi di UMA	Pada tahun 2017 peneliti terdaftar sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area dan menyelesaikan pendidikan S1 pada tahun 2023
Pengalaman Kerja	-
No Hp/Wa	0813-6299-6959
Email	notadaeli1997@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Adapun judul skripsi ini adalah **“Analisis Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa Dalam Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Parbuluan VI Kabupaten Dairi Periode 2017-2019”**. Keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa adanya bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini, dengan segala kerendahan dan ketulusan hati, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwasanya skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki. Maka dari itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak, Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area dan dosen sekretaris yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan arahan untuk kelancaran penulisan penelitian ini.

4. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani S.E, M. Acc, Ak dosen pembimbing yang telah sabar meluangkan waktunya untuk membimbing, memberikan saran dan arahan kepada penulis demi kelancaran penyelesaian penelitian ini.
5. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan arahan untuk kelancaran penulisan penelitian ini.
6. Teristimewa untuk orang tua peneliti, Bapak Siadolf Daeli (Alm) dan Ibu Seniati Gea yang telah memberi dukungan dan kasih sayang baik moril dan materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
7. Kepada orang tua saya Bazatulo Ndruru yang telah memberi dukungan dan kasih sayang baik moril dan materil serta doa yang tiada henti-hentinya kepada penulis.
8. Terimakasih juga kepada seluruh keluarga besar kakek A. Ito Gea (Alm) yang telah memberikan dukungan kepada penulis baik secara moril dan materil serta doa.
9. Bapak Marudut Sihotang dan Ibu Norita Sagala yang telah bersedia mengizinkan peneliti untuk tinggal di rumah selama proses penelitian berlangsung.
10. Kepada Bapak Kepala desa dan aparat desa yang telah membantu saya dalam menyusun penelitian ini serta yang telah bersedia memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di Desa Parbuluan VI Kab. Dairi.

11. Kepada Sahabat Peneliti, Harry Chailai N yang membantu memberikan dukungan dan semangat kepada peneliti demi kelancaran penulisan penelitian ini

12. Teman-teman seperjuangan yang memberikan bantuan dan dukungan demi kelancaran penulisan penelitian ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna dikarenakan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran ataupun masukan dan kritik yang membangun dari berbagai pihak manapun demi menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan pembaca sekalian.

Medan, 10 Oktober 2023
Penulis



Notatema Daeli
NPM. 178330330

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Alokasi Dana Desa (ADD)	6
2.1.1 Pengertian Alokasi Dana Desa (ADD)	6
2.1.2 Sumber Dana	6
2.1.3 Kegunaan Alokasi Dana Desa.....	7
2.1.4 Tujuan Alokasi Dana Desa.....	9
2.1.5 Pengelolaan Alokasi Dana Desa	9
2.2 Pembinaan Kemasyarakatan.....	11
2.2.1 Pengertian Pembinaan Kemasyarakatan	11
2.2.2 Fungsi dan Manfaat Pembinaan Kemasyarakatan	12
2.3 Penelitian Terdahulu.....	13
2.4 Kerangka Berpikir	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	16
3.1.1 Jenis Penelitian	16
3.1.2 Lokasi Penelitian	16
3.1.3 Waktu Penelitian	16
3.2 Populasi dan Sampel.....	17
3.2.1 Populasi	17

3.2.2 Sampel.....	17
3.3 Definisi Operasional.....	18
3.4 Jenis dan Sumber Data	18
3.4.1 Jenis Data	18
3.4.2 Sumber Data.....	19
3.5 Teknik Pengumpulan Data	19
3.6 Metode Analisis Data	20
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Gambaran Umum Desa	22
4.1.1 Sejarah Desa.....	22
4.1.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa.....	22
4.1.3 Kondisi Wilayah dan Kependudukan atau Demografis	26
4.1.4 Sumber Pendapatan Desa.....	27
4.1.5 Deskripsi Responden.....	29
4.2 Pengelolaan Alokasi Dana Desa.....	31
4.2.1 Perencanaan Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa dalam Bidang Pembinaan Masyarakat.....	32
4.2.2 Pelaksanaan Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa dalam bidang Pembinaan Masyarakat	37
4.2.3 Pengawasan Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa dalam Bidang Pembinaan Masyarakat.....	39
4.2.4 Realisasi Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa dalam Bidang Pembinaan Masyarakat.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	46
5.1 Kesimpulan.....	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.2 Tabel Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	16
Tabel 3.2 Definisi Operasional	18
Tabel 4.1 Daftar Kepala Desa Serta Masa Jabatan	22
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk	27
Tabel 4.3 Responden Wawancara.....	29
Tabel 4.4 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
Tabel 4.5 Karakteristik Berdasarkan Tingkat Pendidikan	30
Tabel 4.6 Karakteristik Berdasarkan Usia	30
Tabel 4.7 Anggaran Alokasi Dana Desa dalam Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	34
Tabel 4.8 Laporan Anggaran dan Realisasi Alokasi Dana Desa dalam Bidang Pembinaan Kemasyarakatan	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	15
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintah Desa Parbuluan VI.....	25
Gambar 4.2 Mekanisme Perencanaan ADD Desa Parbuluan VI.....	33



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara.....	50
Lampiran 2 Gambar Wawancara Dengan Narasumber	54
Lampiran 3 Gambar Peserta Musrembang.....	56
Lampiran 4 Laporan Realisasi APBDes Desa Parbuluan	58
Lampiran 5 Surat Izin Peneliti	73
Lampiran 6 Surat Balasan Penelitian	74



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Pemerintahan Desa, anggaran merupakan salah satu komponen penting dalam menyelenggarakan kegiatan pembangunan atau infrastruktur, ekonomi dan hubungan sosial masyarakat. Anggaran yang disusun bertujuan untuk membiayai segala kebutuhan yang telah direncanakan sehingga tercapainya tujuan dari sistem Pemerintahan Desa tersebut. Menurut Wasistiono (2013), keuangan atau pembiayaan adalah faktor mendasar dalam mendukung pelaksanaan pemerintahan desa, sebagai mana juga pada pelaksanaan pemerintahan Daerah. Dalam menjalankan Pemerintahan Desa dibutuhkan biaya atau dana yang memadai untuk mendukung wewenang yang dimilikinya. Salah satu sumber pendanaan yang diberikan kepada desa dalam mendukung pelaksanaan otonomi desa berasal dari anggaran bagi hasil pajak daerah dan bagi hasil retribusi daerah yang dialokasikan untuk seluruh desa dalam bentuk Alokasi Dana Desa (ADD) dan Desa Parbuluan VI termasuk dalam pembagian dana anggaran tersebut.

Alokasi Dana Desa adalah bentuk dari hubungan keuangan antar tingkatan Pemerintah yaitu Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa. Dalam membentuk hubungan keuangan yang benar dan tepat, maka Pemerintah Desa harus memahami tentang kekuasaan dan kewenangan dana pemerintah yang dibagikan untuk desa bertujuan demi mensejahterakan masyarakat desa dalam meningkatkan taraf sosial, budaya dan ekonomi. Dana tersebut dikelola dan

dialokasikan sesuai dalam peraturan yang telah ditentukan oleh Pemerintah Indonesia, dengan adanya Alokasi Dana Desa ini dapat membantu pemerintah desa untuk hal keuangan supaya dapat mengelola dan melaksanakan setiap program desa yang telah direncanakan. Program desa tersebut dapat diklasifikasikan dalam beberapa bidang, yakni Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa, Bidang Pembangunan Desa, Bidang Pemberdayaan Masyarakat dan Bidang Pembinaan Kemasyarakatan. Program tersebut harus dilaksanakan Pemerintah Desa untuk mencapai tujuan dari Alokasi Dana Desa, dimana Pemerintah Indonesia menganggarkan Alokasi Dana Desa dengan tujuan guna mengembangkan desa serta mensejahterakan masyarakat.

Bidang Pembinaan Kemasyarakatan adalah salah satu program yang terdapat di Alokasi Dana Desa yang harus dijalankan, mempunyai fungsi meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk ikut serta berperan aktif dalam pengambilan keputusan dalam program desa dan meningkatkan kinerja sumber daya manusia secara bijaksana serta meningkatkan kemampuan masyarakat ataupun lembaga desa untuk dapat bekerja seperti yang diharapkan guna dapat membantu Pemerintah Desa untuk memajukan desa dalam pembangunan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa, serta membina hubungan antarwarga yang harmonis sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dalam bermasyarakat. Jika program Desa dilaksanakan dan sesuai dengan anggaran yang direncanakan, maka program desa telah berhasil dicapai dan direalisasikan dengan baik serta pengelolaan Alokasi Dana Desa yang tepat dapat berkontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan Pemerintah dan masyarakat Desa (Kurniasari,

2017).

Pemerintah Desa diharapkan dapat mengelola Alokasi Dana Desa dengan efektif dan tepat sasaran dalam membiayai serta melaksanakan setiap program Pembinaan Kemasyarakatan yang telah direncanakan untuk memberikan manfaat optimal kepada masyarakat desa. Pengelolaan Alokasi Dana Desa untuk Bidang Pembinaan Kemasyarakatan memiliki beberapa program kegiatan yang dilaksanakan yaitu Program Sub Bidang Ketentraman, Ketertiban Umum dan Keamanan Desa, Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga, Pembinaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM), Sosialisasi Tentang Bahaya Narkoba Dan Pergaulan Bebas di Kalangan Generasi Muda dan Sosialisasi Tentang Peranan Generasi Muda Dalam Pelaksanaan Katibnasdi Desa.

Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Bidang Pembinaan Kemasyarakatan penting untuk dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui apakah pemerintah desa telah berhasil mengelola Alokasi Dana Desa, baik dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan maupun realisasi dan memberikan gambaran dimana dana tersebut dianggarkan dalam bidang pembinaan kemasyarakatan serta memberikan rekomendasi bagi pemerintah desa dalam merencanakan dan melaksanakan program pembinaan kemasyarakatan yang efektif dan berkelanjutan di masa depan. Mengacu pada latar belakang tersebut, peneliti tergerak untuk melakukan penelitian untuk mengetahui pengelolaan anggaran Alokasi Dana Desa dalam Bidang Pembinaan Kemasyarakatan di Desa Parbuluan VI dengan mengangkat judul “**Analisis Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa Dalam Bidang Pembinaan Kemasyarakatan di Desa**

Parbuluan VI Kabupaten Dairi Periode 2017-2019”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diambil rumusan masalah bagaimana pengelolaan anggaran Alokasi Dana Desa dalam Bidang Pembinaan Kemasyarakatan di Desa Parbuluan VI Kabupaten Dairi selama periode 2017-2019?.

1.3 Pertanyaan Penelitian

1. bagaimana perencanaan alokasi dana desa dalam bidang pembinaan kemasyarakatan di Desa Parbuluan VI tahun 2017-2019.
2. Apakah realisasi anggaran alokasi dana desa dalam bidang pembinaan kemasyarakatan di Desa Parbuluan VI sesuai dengan anggaran yang direncanakan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Bidang Pembinaan Kemasyarakatan selama periode 2017-2019 yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Parbuluan VI Kabupaten Dairi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penulis diharapkan dapat untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta menjadi acuan ataupun sumber literatur dalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi Aparat Desa

Penelitian dapat dijadikan sebagai sumber referensi dalam mengalokasikan Alokasi Dana Desa.

3. Bagi akademisi diharapkan berfungsi sebagai sumber referensi atau informasi dalam penelitian selanjutnya tentang tema terkait, baik yang bersifat melengkapi ataupun melanjutkan.



BAB II

Tinjauan Pustaka

2.1 Alokasi Dana Desa (ADD)

2.1.1 Pengertian Alokasi Dana Desa (ADD)

Menurut Nurcholis (2013) Alokasi Dana Desa adalah dana yang diambil dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten dan distribusikan untuk tujuan menyeimbangkan kemampuan keuangan antar Desa untuk membiayai kebutuhan desa dalam mengelola Pemerintahan maupun untuk melaksanakan pembangunan serta pelayanan masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 mengenai desa, Alokasi Dana Desa (ADD) adalah bagian dari dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota paling sedikit 10% (sepuluh perseratus) dalam anggaran pendapatan dan belanja daerah setelah dikurangi dana alokasi khusus. Dari penjelasan diatas Alokasi Dana Desa yaitu dana yang dianggarkan pemerintah daerah untuk desa sebagai sumber pendanaan kegiatan yang bersumber dari dana perimbangan keuangan Pusat dan Daerah dan diperuntukkan buat desa untuk meningkatkan pelayanan dasar bagi masyarakat dan memberdayakan masyarakat desa sehingga mampu meningkatkan tingkat kemakmuran masyarakat baik dalam tingkat sosial maupun ekonomi.

2.1.2 Sumber Dana

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 37 Tahun 2007 mengenai panduan pengelolaan keuangan desa diterangkan jika Alokasi Dana Desa bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota yang diambil dari bagian dana perimbangan keuangan Pusat dan

Daerah yang diberikan kepada Kabupaten/Kota Minimal sepuluh persen (10%) dari dana tersebut dialokasikan kepada Desa. Dalam menyalurkan Alokasi Dana Desa untuk desa harus mengikuti prosedur sebagai berikut:

1. Program di desa disusun dengan melibatkan partisipasi masyarakat melalui RPJMD.
2. Desa membuat rencana anggaran untuk pelaksanaan program-programnya.
3. Desa ajukan program dan anggaran yang telah disusun.
4. Dana di transfer dan disalurkan ke desa untuk mendukung pelaksanaan program-program yang telah disetujui.

2.1.3 Kegunaan Alokasi Dana Desa

Alokasi Dana Desa digunakan dalam membiayai keperluan desa sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau penggunaan Alokasi Dana Desa tahun 2011 yakni sebagai berikut:

1. Alokasi Dana Desa yang digunakan dalam membiayai pengelolaan Pemerintah Desa sebesar 30% dari total penerimaan Alokasi Dana Desa. Alokasi Dana Desa diperuntukkan dalam belanja operator serta operasional desa dengan maksud membiayai kegiatan pelaksanaan pemerintah desa yang diutamakan sebagai berikut sesuai dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011 mengenai Panduan Pengelolaan Keuangan Daerah:
 - a. Membantu biaya pembangunan.
 - b. Mendukung pemberdayaan masyarakat.

- c. Memperkuat pelayanan publik.
 - d. Memperkuat partisipasi dan demokrasi.
 - e. Memberikan tunjangan aparat desa.
 - f. Memberikan tunjangan BPD.
 - g. Mendukung operasional pemerintahan desa.
 - h. Dana tidak boleh dipergunakan dalam membiayai aktivitas politik maupun lainnya yang bertentangan dengan hukum.
2. Alokasi Dana Desa digunakan dalam meningkatkan memberdayakan masyarakat desa sebesar 70%.
- Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011 mengenai Pandu Pengelolaan Keuangan Daerah, Belanja pemberdayaan masyarakat dipergunakan untuk:
- a. Untuk membiaya perbaikan fasilitas umum dalam skala kecil atau sarana perekonomian desa seperti pembangunan jalan, jembatan, irigasi dan lain-lain.
 - b. Mendukung modal usaha bagi masyarakat melalui BUMDesa.
 - c. Membiaya kegiatan dalam pengadaan ketahanan pangan.
 - d. Memperbaiki lingkungan hidup dan pemukiman.
 - e. Membantu penggunaan teknologi yang tepat untuk masyarakat.
 - f. Mendukung Perbaikan sektor kesehatan dan pendidikan.
 - g. Mengembangkan kegiatan sosial dan budaya.
 - h. Mendukung kegiatan lainnya dianggap penting dalam kesejahteraan masyarakat.

2.1.4 Tujuan Alokasi Dana Desa

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 37 Tahun 2007 perihal Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa dijelaskan bahwa tujuan Alokasi Dana Desa adalah sebagai berikut:

1. Mengatasi kemiskinan dan ketimpangan.
2. Meningkatkan perencanaan dan alokasi anggaran pembangunan didesa serta memberdayaan masyarakat.
3. Meningkatkan pembagunan jalan pedesaan.
4. Meningkatkan pemahaman nilai-nilai agama, sosial dan budaya untuk meningkatkan kehidupan sosial.
5. Meningkatkan ketentraman dan ketertiban umum.
6. Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat desa untuk mengembangkan aktivitas sosial dan ekonomi masyarakat.
7. Mendorong partisipasi aktif dan kerja sama masyarakat.
8. Meningkatkan pendapatan masyarakat maupun desa melalui badan usaha milik desa (BUMDes).

2.1.5 Pengelolaan Alokasi Dana Desa

Pengelolaan Alokasi Dana Desa adalah langkah Pemerintah Desa dalam mengatur maupun menata susuna pemerintahan yang tepat untuk pengalokasian anggaran Alokasi Dana Desa. Pengelolaan keuangan Alokasi Dana Desa merupakan bagian yang integral dalam pengelolaan keuangan desa dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) maka oleh karena itu, dalam mengelola keuangan dana desa, harus mematuhi prinsip pengelolaan alokasi dana

desa (Romantis, 2015).

1. Semua aktivitas yang dibiayai Alokasi Dana Desa(ADD) perlu direncanakan, dilaksanakan dan dievaluasi secara transparan menurut asas kemasyarakatan dari, oleh dan untuk masyarakat.
2. Setiap kegiatan memiliki tanggungjawab administratif, hukum dan teknis.
3. Penggunaan Alokasi Dana Desa dilakukan dengan prinsip efisien, terarah dan terkontrol.
4. Jenis kegiatan yang akan mendapat pendanaan dari Alokasi Dana Desa sangat terbuka untuk peningkatan fasilitas pelayanan masyarakat seperti pemenuhan kebutuhan pokok, penguatan kelembagaan desa dan kegiatan lain yang dibutuhkan bagi masyarakat desa serta diputuskan melalui musdes.
5. Alokasi Dana Desa harus dimasukkan ke dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa serta proses penganggarannya mematuhi ketentuan yang berlaku.

Mardiasmo (2013) menguraikan ada tiga elemen utama yang menjadi dasar dalam pengelolaan keuangan daerah adalah sebagai berikut :

1. Transparansi atau keterbukaan bertujuan agar masyarakat mempunyai hak atau kesempatan yang sama untuk mengetahui seluruh proses anggaran. Hal ini melibatkan aspirasi dan keinginan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup banyak orang.
2. Prinsip akuntabilitas, Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban publik

untuk setiap tahapan penganggaran, dimulai dari proses perencanaan, penyusunan hingga pelaksanaan harus benar-benar dapat dilaporkan secara jelas kepada masyarakat serta DPR.

3. Prinsip *value for money*, prinsip ini mengandung tiga aspek penting dalam penganggaran yaitu ekonomis, efisien dan efektif. Prinsip ini berarti pemilihan dan penggunaan sumber daya harus dilakukan dengan biaya yang ekonomis penggunaan anggaran harus dilakukan secara efisien, yaitu dengan memaksimalkan manfaat dari setiap pengeluaran dana masyarakat. Selain itu, penggunaan anggaran harus efektif, artinya harus mencapai target dan tujuan yang bermanfaat bagi kepentingan masyarakat secara keseluruhan.

2.2 Pembinaan Kemasyarakatan

2.2.1 Pengertian Pembinaan Kemasyarakatan

Menurut Soesilo (2018) pembinaan kemasyarakatan adalah salah satu cara dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui pemberdayaan dan pendidikan bagi masyarakat. Sejalan dari penjelasan sebelumnya, Djoko (2021) jug menjelaskan bahwa pembinaan kemasyarakatan adalah suatu upaya untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat dengan mengembangkan potensi dan kemandirian masyarakat dalam mengelola sumber daya. Pembinaan kemasyarakatan juga harus memperhatikan aspek partisipasi dan keberlanjutan.

Dari penjelasan dari para ahli tersebut, pembinaan kemasyarakatan dapat diartikan sebagai salah satu program pemerintah untuk meningkatkan dan mengelola sumber daya manusia agar lebih baik serta bekerja sesuai dengan yang

harapan untuk mencapai target tertentu.

2.2.2 Fungsi dan Manfaat Pembinaan Kemasyarakatan

Menurut Soesilo (2018), Adapun Fungsi Pembinaan Kemasyarakatan yaitu sebagai berikut:

1. **Pemberdayaan Masyarakat:** Pembinaan kemasyarakatan berperan dalam memberdayakan masyarakat agar lebih aktif dalam mengelola sumber daya dan mengatasi berbagai masalah sosial, ekonomi, dan budaya yang dihadapi.
2. **Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat:** Pembinaan kemasyarakatan berfungsi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat, baik dalam aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan dan aspek sosial lainnya.
3. **Meningkatkan Kapasitas Masyarakat:** Pembinaan kemasyarakatan memiliki peran penting dalam meningkatkan kapasitas masyarakat untuk dapat menghadapi perubahan dan tantangan yang ada.

Soesilo (2018) juga menjelaskan pembinaan masyarakat memiliki beberapa manfaat yaitu:

1. **Pemberdayaan Masyarakat:** Pembinaan kemasyarakatan memberikan manfaat berupa peningkatan partisipasi dan kemandirian masyarakat dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi.
2. **Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat:** Dengan pembinaan kemasyarakatan, masyarakat dapat memiliki akses yang lebih baik terhadap layanan pendidikan, kesehatan, dan fasilitas publik lainnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup mereka.

3. Peningkatan Pembangunan Berkelanjutan: Pembinaan kemasyarakatan berperan dalam mencapai pembangunan berkelanjutan dalam aspek pembangunan pertumbuhan ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan.
4. Meningkatkan Keberlanjutan Program Pembangunan: Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses pembangunan maka program yang dilaksanakan akan memiliki tingkat keberlanjutan dan keberhasilan yang lebih tinggi.

2.3 Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian terdahulu pada penelitian yang telah dilakukan adalah pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wadu, dkk (2018)	Faktor pendukung dan penghambat Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam meningkatkan Keterampilan Warga Negara melalui program Pokok PKK	Variabel dependen(Y): 1. Program Pokok PKK Variabel independen(X): 1. Alokasi Dana Desa (ADD) 2. Semangat masyarakat 3. Kesadaran masyarakat 4. Kendala pemasaran	Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semangat dan kesadaran masyarakat sangat positif dalam menjalankan program kegiatan, kemudian anggaran Alokasi Dana Desa setidaknya mendukung dalam menjalankan program pendidikan dan keterampilan. Sedangkan yang menjadi penghambat dalam mengembangkan keterampilan dalam program kegiatan adalah kendala pemasarannya.
2.	Roberto, dkk (2018)	Analisis pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di desa wuasa kecamatan lore utara.	Variabel dependen (Y): 1. Pembangunan desa Variabel independen(X): 1. Alokasi Dana Desa 2. Pengelolaan Alokasi Dana Desa	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi dana desa digunakan dalam dua bidang, yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembinaan kemasyarakatan. Selain itu, seluruh kegiatan yang didanai oleh alokasi dana desa direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara transparan dengan melibatkan partisipasi dari, oleh, dan untuk masyarakat.

3.	Sofa & Taufiq (2015)	Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dana dana desa Terhadap penggunaan dana desa didesa tulungrejo kecamatan donomulyo kabupaten malangtahun 2015.	Variabel dependen(Y): 1. Penggunaan Alokasi Dana Desa dandana desa. Variabel independen(X): 1. Alokasi dana desa (ADD) 2. Dana desa	Hasil penelitian menunjukkan Pada tahun 2015, alokasi dana desa sebesar Rp 482.801.009 digunakan untuk bidang penyelenggaraan pemerintahan (47,16% dari alokasi), pembinaan masyarakat (22,57% dari alokasi), dan pemberdayaan masyarakat (30,25% dari alokasi). Rencana anggaran dari dana tersebut telah terealisasi dengan maksimal, mencapai 100% dari penggunaan alokasi dana desa untuk setiap bidang. Namun, dana desa sebesar Rp 293.541.000 juga telah terealisasi dengan maksimal, dengan presentase 100% digunakan untuk bidang pelaksanaan pembangunan desa (29,97%), pembinaan masyarakat (19,26%), dan pemberdayaan masyarakat (50,75%).
----	----------------------	---	---	---

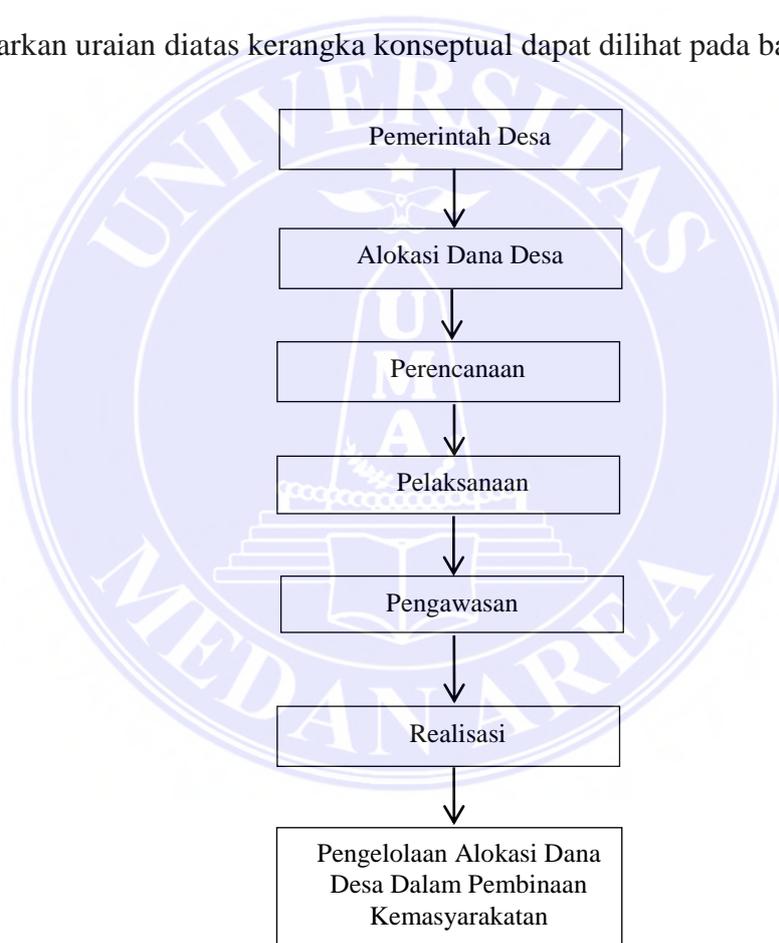
Sumber data : *Data Olahan Peneliti tahun 2032.*

2.4 Kerangka Berpikir

Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Desa Parbuluan VI, Kabupaten Dairi mengacu dalam Peraturan Bupati No 15 tahun 2012 mengenai pemanfaatan Alokasi Dana Desa. Alokasi Dana Desa tersebut digunakan untuk tujuan memajukan otonomi desa agar dapat tumbuh dan berkembang. Undang-undang ini bertujuan untuk menciptakan masyarakat aktif dan mampu menjadi elemen utama dalam merencanakan, melaksanakan dan mengawasi setiap kegiatan dalam bidang pembinaan kemasyarakatan yang terjadi di Desa Parbuluan VI. Pembinaan kemasyarakatan yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pengelolaan anggaran Alokasi Dana Desa yang dilakukan dengan cara menganalisis proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan realisasi program pembinaan kemasyarakatan yang ada pada laporan Alokasi Dana Desa. Menurut

Dewi (2018) menyatakan bahwa pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam bidang ini sejalan dengan tujuan Alokasi Dana Desa, yaitu untuk membiayai program Pemerintah Desa dalam meningkatkan sumber daya manusia agar lebih baik serta bekerja seperti yang di harapkan dan dimana Pemerintah Desa mampu mempertanggungjawabkan laporan anggaran dan realisasi Alokasi Dana Desa maka akan terciptanya sistem pemerintahan yang baik.

Berdasarkan uraian diatas kerangka konseptual dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Tersiana (2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif ialah suatu mekanisme penelitian yang menghasilkan data naratif berupa ucapan, tulisan, gambaran dan perilaku yang diamati. Adapun penelitian ini akan memberikan penjelasan ataupun gambaran tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa pada bidang pembinaan kemasyarakatan.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Parbuluan VI Kabupaten Dairi Sumatera Utara.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dijelaskan pada tabel 3.1 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021			Tahun 2022			Tahun 2023	
		Nov-Des	Jan-April	Mei-Agt	Sep-Des	Jan-April	Mei-Agt	Sep-Des	Jan-April	Mei-Sep
1	Pra-riset									
2	Pengajuan Judul									
3	Bimbingan Proposal									
4	Seminar Proposal									
5	Revisi Proposal									
6	Pengumpulan Data									
7	Bimbingan hasil									
8	Seminar Hasil									
9	Bimbingan Skripsi									

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional dan pengukuran variabel dijelaskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa (X)	Pemanfaatan anggaran Alokasi Dana Desa dalam menjalankan kegiatan yang direncanakan Untuk masa mendatang. (Hutami, 2017)	1. Perencanaan. 2. Pelaksanaan. 3. Pengawasan. (Hutami, 2017)
2	Pembinaan Kemasyarakatan (Y)	Pembinaan Kemasyarakatan adalah usaha mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah memperkuat kelembagaan masyarakat agar mampu mewujudkan kesejahteraan, kemandirian dan kemajuan dalam suasana keadilan sosial berkelanjutan. (Sumaryadi, 2015)	1. Sosialisasi tentang peranan generasi muda dalam pelaksanaan katibnas di Desa. 2. Sosialisasi tentang bahaya narkoba dan pergaulan bebas dikalangan generasi muda. 3. Pembinaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat 4. Sub. Bidang ketentraman, ketertiban umum dan keamanan desa. 5. Sub. Bidang kepemudaan dan olahraga (Lap. RAPDes 2017-2019)

Sumber Data: *Data Olahan Peneliti 2023.*

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Menurut Arikunto (2016) data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui pihak pertama dengan wawancara, jejak dan lain-lain. Wawancara penelitian ini dilakukan terhadap aparat desa dan lembaga masyarakat yang mewakili masyarakat Desa Parbuluan VI.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2016) data sekunder ialah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari atau memahami melalui media lain yang berasal dari sumber literatur, buku-buku serta dokumen.

3.4.2 Sumber Data

Menurut Sujarweni (2018) Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Sumber data primer didapatkan langsung dari melakukan wawancara langsung kepada aparat desa dan lembaga masyarakat yang mewakili masyarakat Desa Parbuluan VI yang berkaitan langsung dalam pengelolaan anggaran Alokasi Dana Desa. Kemudian data sekunder diperoleh dari pengumpulan dokumen dan laporan Rencana dan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa tahun 2017-2019 berfokus pada program Pembinaan Kemasyarakatan Desa Parbuluan VI Kabupaten Dairi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan:

1. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2016), dokumentasi merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan mengumpulkan catatan dan dokumen perusahaan. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan rencana dan realisasi anggaran Alokasi Dana Desa tahun 2017-2019 berfokus pada program Bidang Pembinaan Kemasyarakatan.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada pihak desa dengan cara

melakukan tanya jawab kepada responden atau informan untuk mencari dan mendapatkan informasi yang relevan untuk penelitian. Pihak-pihak yang di wawancarai ialah:

- a. Kepala Desa
- b. Sekretaris Desa
- c. Bendahara Desa
- d. Lembaga Pembinaan Masyarakat
- e. Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

Sugiyono (2016) menyebutkan wawancara terstruktur ialah dapat digunakan menjadi teknik pengumpulan data, jika peneliti maupun pengumpul data telah mengetahui dengan pasti mengenai informasi yang akan diperoleh. Peneliti melakukan wawancara terstruktur kepada aparat desa yang berperan penting dengan penyusunan anggaran dan kepada lembaga masyarakat. Dalam wawancara terstruktur tersebut, peneliti dapat memiliki gambaran awal tentang pengelolaan Alokasi Dana Desa yang ada di Desa parbuluan VI kabupaten dairi.

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini melibatkan kegiatan mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya (Sugiyono, 2016). Analisis data adalah kegiatan mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terukur lalu mengambil kesimpulan yang mudah dipahami oleh para pembacanya. Dalam melakukan analisis data, peneliti melakukan pengumpulan data laporan yang akan dibutuhkan dan melakukan wawancara kepada narasumber terkait

pengelolaan Alokasi Dana Desa didalam bidang pembinaan kemasyarakatan lalu menarik kesimpulan dan menjelaskan secara deskriptif hasil dari pengumpulan dokumen dan wawancara.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang Analisis Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa Dalam Bidang Pembinaan Kemasyarakatan di Desa Parbuluan VI Kabupaten Dairi Periode 2017-2019 dapat diambil kesimpulan bahwa

- a. Dalam menentukan program desa, Pemerintah Desa menerapkan skala prioritas atau tingkat kebutuhan masyarakat dalam menentukan program yang akan dilaksanakan Pemerintah Desa, sehingga tiap tahunnya program yang akan dilaksanakan selalu berbeda.
- b. Dalam pelaksanaan program desa, Pemerintah Desa Parbuluan VI telah berhasil melaksanakan semua program kerja yang telah disusun dan dianggarkan sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya.
- c. Pemerintah Desa telah berhasil mengelola anggaran Alokasi Dana Desa dalam bidang pembinaan kemasyarakatan mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan realisasi anggaran. Hal ini dapat dilihat dari jumlah yang telah direalisasikan sama dengan jumlah yang dianggarkan tiap tahunnya atau dapat dikatakan presentase realisasi anggaran sebesar 100%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil Analisis Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa Dalam Bidang Pembinaan Kemasyarakatan di Desa Parbuluan VI Kabupaten Dairi

Periode 2017-2019 serta beberapa kesimpulan yang telah dibuat, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai analisis pengelolaan anggaran Alokasi Dana Desa dalam bidang pembinaan kemasyarakatan, dalam pengelolaan anggaran Alokasi Dana Desa diharapkan lebih detail mengikuti perkembangan peraturan yang ada, dikarenakan setiap tahunnya terus dilakukan pembaruan peraturan informasi dan teknologi yang ada.
2. Kepada Pemerintah Desa Parbuluan VI sebaiknya agar tetap melaksanakan program dalam Bidang Pembinaan Kemasyarakatan dengan mempertahankan program lama serta tidak mengurangi program yang ada tetapi menambah program yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk tetap dapat meningkatkan wawasan kepada generasi baru dan pada saat memberikan informasi dan pengumuman tentang program yang akan dilaksanakan Pemerintah Desa menjelaskan kepada masyarakat manfaat yang akan diterima sehingga masyarakat akan selalu turut serta berpartisipasi saat pelaksanaan program tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Sari, Novia. 2018. *Pengaruh Good Governanance Terhadap Pengelolaan Alokasi Dana Desa (Studi Pada Desa-Desa Di Kecamatan Abung Kunang Kab. Lampung Utara)*. Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya.
- Hutami, A. S. S. (2017). *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Abbatireng Kecamatan Gilireng, Kabupaten Wajo*. Jurnal Ilmu Pemerintahan Vol. 10 No. 1.
- Kurniasari, Rita,. Huda, A. M,. dan Elvianita, D. 2017. *Efektivitas Realisasi Anggaran Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa (Studi Kasus Alokasi Dana Desa Jajar Talun Blitar Tahun 2017)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan.
- Mardiasmo. 2013. *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta : Andi.
- Mathis Robert dan Jackson John. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Nurcholis, H. 2013. *Pertumbuhan Dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Peraturan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Tahun 2015 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Bimbingan & Konsultasi Pengelolaan Keuangan Desa
- Peraturan Bupati No. 15 tahun 2012 Tentang Pemanfaatan Alokasi Dana Desa
- Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang Jasa Pemerintah No. 12 Tahun 2019 Tentang Pedoman Penyusunan Tata Cara Pengadaan Barang/Jas Di Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 20 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 37 Tahun 2007 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 21 Tahun 2011 Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- Peraturan Pemerintah No. 72 tahun 2005 Tentang Desa.
- Romantis, P. A. 2015. Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo Tahun 2014. Jember: Skripsi Fakultas Ekonomi.
- Setyosari, Punaji. 2014. Metode Penelitian Penelitian dan Pengembangan. Jakarta: Kencana.
- Soesilo, Tri Budhi. 2018. Pembinaan Kemasyarakatan Dalam Perspektif Pembangunan Berkelanjutan. Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, 22(3), 175-184.
- Sofa, D. M., dan M. Taufiq, Hidayat. (2015). *Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) dana dana desa Terhadap penggunaan dana desa didesa tulungrejo kecamatan donomulyo kabupaten malang tahun*. Jurnal Ekonomi akuntansi Vol. 3 No. 2.
- Sugiyono, P. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Pt Alfabet.
- Sumaryadi. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah Otonom Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Cv Citra Utama.
- Tersiana, A. 2018. *Metode Penelitian*. Penerbit Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- V. Wiratna Sujarweni. 2018. Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wadu, Ludovikus, B., Iskandar, L., dan Maria, Y. D. (2018). *Faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Keterampilan Warga Negara Melalui Program Pokok PKK*. JIP, Vol.8, No. 1.
- Wasistiono, S., Dan Tahir. I. (2013). *Prospek Pengembangan Desa*. Bandung: Cv. Fokus Media.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : Daftar Pertanyaan dan Jawaban wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban	Responden
1	Bagaimana proses perencanaan Alokasi Dana Desa dan siapa saja yang turut serta dalam proses perencanaan?	Sebelum proses pengelolaan anggaran Alokasi Dana Desa (ADD), dilakukanlah musrenbangdes yang diadakan didesa dan diikuti oleh seluruh elemen masyarakat baik itu Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Kelembagaan Desa, Tokoh Masyarakat dan Pemuda untuk membahas tentang pengelolaan anggaran Alokasi Dana Desa. Semua usulan ataupun pendapat dari masyarakat tentang pembangunan fisik maupun nonfisik semuanya akan ditampung dan setelah itu dipilih mana yang nantinya menjadi prioritas yang dibutuhkan oleh masyarakat dan setelah itu dibentuklah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKPDDes). Hasil dari perencanaan anggaran ADD tiap tahunnya selalu berbeda dikarenakan keputusan perencanaan ditentukan skala prioritas	Parasian Nadeak (Kepala Desa)
		Dalam perencanaan Alokasi Dana Desa, masyarakat diundang untuk ikut serta dalam musrenbangdes untuk berpartisipasi dalam membahas anggaran Alokasi Dana Desa yang akan dipergunakan. Dari kegiatan musrenbangdes kami turut berpartisipasi memberikan saran tentang apa yang kami butuhkan didesa. Setiap pendapat ataupun aspirasi dari kami ditampung oleh pemerintah desa. Untuk keputusan akhir pemerintah desa dan masyarakat bersama-sama akan memilih dan menentukan apa yang menjadi prioritas yang dibutuhkan oleh masyarakat desa setempat pada saat itu	Jahehe Sagala (Ketua Lembaga Pembinaan Masyarakat)
2	Kenapa Sosialisasi tentang peranan generasi muda dalam pelaksanaan katibnas didesa tidak dilanjutkan pada tahun 2019?.	Program Sosialisasi tentang peranan generasi muda dalam pelaksanaan katibnas didesa tidak dilanjutkan pada tahun 2019 dikarenakan adanya perubahan kebijakan dari Pemerintah Desa terkait program ini tidak lagi menjadi prioritas karena hasil evaluasi tahun sebelumnya ternyata ada program yang lebih membutuhkan anggaran pembinaan desa, dengan dana yang terbatas kami memutuskan untuk mengalihkan anggaran ke program yang lebih urgent.	Rikardo Sihotang (Sekretaris Desa)
		Kegiatan ini tidak terlalu berdampak kepada masyarakat yang pada konsepnya hanya sekedar sosialisasi sehingga dibentuk program baru yang lebih fokus terhadap ketertiban dan keamanan masyarakat	Elpi Sijabat (Sekretaris Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)
3	Kenapa Sosialisasi tentang bahaya narkoba dan pergaulan bebas dikalangan generasi muda	Masyarakat sudah memiliki kesadaran yang bagus akan bahaya penggunaan narkoba dan pergaulan bebas. Fakta beberapa tahun terakhir, tidak ditemukan kasus penggunaan narkoba dan pergaulan bebas ditengah-tengah masyarakat desa parbuluan VI. Sehingga tahun ini kegiatan ini dihapuskan dan anggarannya dialihkan ke anggaran lain.	Rikardo Sihotang (Sekretaris Desa)

		Mayarakat sudah sangat sadar betapa bahayanya narkoba dan hancurnya masa depan anak-anak muda yang disebabkan pergaulan bebas. Pemerintah desa menghapus program ini karena ditahun-tahun sebelumnya memang belum pernah ditemukan kasus sejenis.	Elpi Sijabat (Sekretaris Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)
4	Kenapa Anggaran untuk program Pembinaan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat tahun 2019 mengalami kenaikan yang signifikan?.	Pogram pembinaan lembaga kemasyarakatan mengalami kenaikan yang signifikan pada tahun 2019 untuk membiayai kegiatan kesejahteraan masyarakat melalui pelayan dasar pendidikan, kesehatan dan pelatihan masyarakat dan lembaga masyarakat dalam meningkatkan ketrampilan dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta untuk menunjang kebutuhan program kerja lembaga masyarakat yang ada maupun lembaga yang baru dibentuk seperti Karang Taruna dan lainnya.	Herbet Sinaga (Bendahara Desa)
		Karena Pemerintah desa terus fokus meningkatkan partisipasi masyarakat untuk lebih peduli terhadap kemajuan desa. Oleh sebab itu dibentuk lembaga baru yang membutuhkan anggaran tambahan sehingga menyebabkan anggaran ditahun 2019 lebih besar dibanding tahun 2018.	Jahehe Sagala (Ketua Lembaga Pembinaan Masyarakat)
5	Kenapa Sub. Bidang ketentraman, ketertiban umum dan keamanan desa menjadi salah satu pilihan prioritas ditahun 2019?.	Karena dengan adanya program ini kami mengharapkan masyarakat desa bisa hidup dengan tenang dan saling menghargai satu sama lain. Dimana program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya ketentraman, ketertiban serta keamanan dalam bermasyarakat sehingga dengan program ini mampu mencegah terjadinya tindak kejahatan didesa.	Parasian Nadeak (Kepala Desa)
		Karena masyarakat membutuhkan yang namanya keamanan, ketertiban dan ketentraman ditengah-tengah kehidupan masyarakat sehingga program ini diharapkan mampu meningkatkan kepedulian antar masyarakat dan dapat mengurangi serta mencegah kasus kejahatan.	Jahehe Sagala (Ketua Lembaga Pembinaan Masyarakat)
6	Kenapa Sub. Bidang kepemudaan dan olahraga menjadi pilihan skala prioritas ditahun 2019? Dan kenapa anggaran dikeluarkan untuk program ini lebih besar dari program yang lain?.	Karena kami sebagai Pemerintah desa sadar bahwa anak-anak muda di desa ini nantinya akan menjadi pemimpin selanjutnya. Sehingga kami ingin meningkatkan potensi anak-anak muda untuk lebih aktif dan peduli terhadap kemajuan desa. Program ini difokuskan sebagai wadah atau tempat bagi pemuda desa ini untuk meningkatkan bakat, ketrampilan dan potensi mereka. Dan program ini memiliki anggaran yang besar karena untuk menunjang potensi anak-anak muda tentunya perlu dibeli alat, bahan, perlengkapan ataupun fasilitas yang mendukung potensi mereka.	Parasian Nadeak (Kepala Desa)

		Karena program ini sangat membantu dalam menunjang bakat, ketrampilan dan potensi pemuda sehingga mereka nantinya dapat berkontribusi untuk membantu pemerintah desa dan masyarakat dalam meningkatkan program desa yang akan dilaksanakan dan pemuda-pemuda inilah yang nantinya akan menjadi penerus atau pemimpin dalam membangun desa. Program ini memerlukan biaya besar karena untuk menjalankan program ini diperlukan fasilitas yang memadai dalam meningkatkan bakat pemuda.	Jahehe Sagala (Ketua Lembaga Pembinaan Masyarakat)
7	Bagaimana proses pelaksanaan Alokasi Dana Desa dan apa saja kendala dalam pelaksanaannya?	<p>Untuk proses pelaksanaan Alokasi Dana Desa sudah cukup baik, dimana kami sebagai pihak Pemerintah Desa akan membentuk Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) yang dipilih oleh Pemerintah Desa dan masyarakat yang biasa disebut sebagai TPK. TPK ini yang akan bertugas membantu Pemerintah Desa dalam melaksanakan setiap program yang telah direncanakan dalam musrembangdes. Untuk kendala yang dialami, dalam pelaksanaan Alokasi Dana Desa tidak ada kendala, dimana semua program telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah direncanakan sebelumnya.</p> <p>Proses pelaksanaan pengelolaan anggaran Alokasi Dana Desa dalam bidang pembinaan kemasyarakatan bisa dibilang sangat baik. Dimana Tim Pelaksana Kegiatan (TPK) sebagai tim pelaksana telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang disusun dalam program perencanaan. Program ini sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan sumber daya manusia, menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta mempermudah mengelola lembaga seperti PKK, LPM, pemuda dan lainnya. Pelaksanaan program ini telah sesuai dengan program dalam Pembinaan Kemasyarakatan yang telah disusun pada saat musrembangdes</p>	<p>Rikardo Sihotang (Sekretaris Desa)</p> <p>Elpi Sijabat (Sekretaris Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga)</p>
8	Bagaimana proses pengawasan Alokasi Dana Desa?	Dalam hal pengawasan Alokasi Dana Desa biasanya dilakukan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD). BPD memiliki kewenangan yang mutlak terutama dalam mengintervensi atau mengawasi kinerja pemerintah desa dalam pelaksanaan dan merealisasikan program Alokasi Dana Desa sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk membantu membantu mempermudah pengawasan, Pemerintah desa juga menyediakan papan informasi yang berisi tentang program pengelolaan Alokasi Dana Desa sehingga membantu masyarakat dan BPD untuk mempermudah proses pengawasan dan juga sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat	Herbet Sinaga (Bendahara Desa)

		Untuk proses pengawasan, Badan Permusyawaratan Desa (BPD) berperan sebagai pihak pengawas dimana BPD mengawasi kinerja Pemerintah Desa dalam pelaksanaan pengelolaan anggaran Alokasi Dana Desa yang sedang berlangsung. Mereka yang melihat dan memantau bagaimana proses kinerja pemerintah desa dalam melaksanakan program yang telah direncanakan apakah dilaksanakan dengan baik atau tidak sesuai prosedur yang berlaku. BPD juga berperan aktif sebagai perwakilan masyarakat langsung yang akan menginterupsi jika ada kesalahan yang terjadi selama proses pengelolaan Alokasi Dana Desa berlangsung	Jahehe Sagala (Ketua Lembaga Pembinaan Masyarakat)
9	Bagaimana proses realisasi Alokasi Dana Desa?	Untuk realisasi pengelolaan anggaran Alokasi Dana Desa didesa Parbuluan VI untuk bidang pembinaan masyarakat telah direalisasikan dengan baik, dimana laporan reaisasi ini disusun setiap satu tahun anggaran. Laporan realisasi ini dilakukan saat proses pertanggungjawaban yang disampaikan oleh Pemerintah Desa kepada masyarakat bahwa perencanaan anggaran yang telah rencanakan telah dilaksanakan dan direalisasi	Herbet Sinaga (Bendahara Desa)
		Menurut kami untuk hasil realisasi yang telah dilakukan pemerintah desa sudah sangat baik dimana pemerintah desa menyampaikan hasil yang telah direalisasikan dengan memperlihatkan laporan realisasi anggaran dan pendapatan desa pada saat proses laporan pertanggungjawaban dilakukan	Jahehe Sagala (Ketua Lembaga Pembinaan Masyarakat)

Lampiran 2 : Gambar Wawancara Dengan Responden

1. Wawancara dengan Kepala Desa



2. Wawancara dengan Sekretaris Desa



3. Wawancara dengan Ketua Lembaga Pembinaan Masyarakat



4. Wawancara dengan Sekretaris Pemberdayaan Kesejahteraan keluarga



Lampiran 3 : Gambar Peserta Musreimbang

1. Musreimbang Tahun 2017



2. Musrenbang Tahun 2018



3. Musrembang Tahun 2019



Lampiran 4 : Laporan Realisasi APBDes Desa Parbuluan VI

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PENARIKAN SILVA TAHUN LALU
PEMERINTAH DESA PARBULUAN VI KECAMATAN PARBULUAN
TAHUN ANGGARAN 2017**

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	SILVA TAHUN LALU	SISA/LEBIH	KET.
1	2	3	4	5	6
	PENDAPATAN	1.138.861.000		1.138.861.000	
1 1	Pendapatan Asli Desa	-		-	
1 1 1	Hasil Usaha	-		-	
1 1 1 1	Hasil Usaha atau Penyertaan Modal pada UPTK	-		-	
1 1 2	Swadaya, Partisipasi dan Gotong royong	-		-	
1 1 2 1	Gotong Royong Desa	-		-	
1 1 3	Lain-lain Pendapatan Asli Desa yang sah	-		-	
1 2	Pendapatan Transfer	1.138.861.000		1.138.861.000	
1 2 1	Dana Desa	839.475.000		839.475.000	
1 2 2	Bagian dari hasil pajak & retribusi daerah Kabupaten	8.851.000		8.851.000	
1 2 3	Alokasi Dana Desa	290.535.000		290.535.000	
1 2 4	Bantuan Keuangan	-		-	
1 2 4 1	Bantuan Provinsi	-		-	
1 2 4 2	Bantuan Kabupaten	-		-	
1 3	Pendapatan lain-lain Desa yang sah	-		-	
1 3 1	Hibah dan sumbangan dari pihak ke 3 yang tidak mengikat	-		-	
1 3 2	Lain-lain pendapatan	-		-	
1 3 2	JUMLAH PENDAPATAN	1.138.861.000		1.138.861.000	
	BELANJA	1.141.297.000	2.436.000	1.138.861.000	
2	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	339.582.900	2.436.000	337.146.900	
2 1	Penghasilan Tetap dan Tunjangan	178.500.000	-	178.500.000	
2 1 1	Belanja Pegawai	178.500.000		178.500.000	
2 1 1 1	Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat	168.000.000		168.000.000	ADD
2 1 1 2	Tunjangan BPD	10.500.000		10.500.000	ADD
2 1	Operasional Perkantoran	161.082.900	2.436.000	158.646.900	
2 1 2	Belanja Barang Dan Jasa	132.182.900	2.436.000	129.746.900	
	- Penyediaan Alat Tulis Kantor	7.339.000		7.339.000	ADD
	- Materai dan Benda Pos	750.000		750.000	ADD
	- Perjalanan Dinas	20.490.000		20.490.000	ADD
	- Pemeliharaan Kendaraan Dinas Kepala Desa	3.625.000		3.625.000	ADD
	- Bahan dan Alat Kebersihan Kantor	1.682.000	987.200	694.800	ADD
	- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik	1.880.000	365.000	1.515.000	ADD
	- Cetak dan Penggandaan	3.864.000	1.083.800	2.780.200	ADD
	- Penyediaan Makanan dan Minuman Rapat-rapat Desa	8.830.000		8.830.000	ADD
	- Honorarium Operator Desa	9.000.000		9.000.000	ADD
	- Pengadaan Seragam Pemangkat Desa	9.600.000		9.600.000	ADD
	- Penyusunan RKPDes	5.556.000		5.556.000	ADD
	Belanja ATK	1.206.000		1.206.000	
	Belanja Cetak dan Penggandaan	800.000		800.000	
	Biaya Rapat Tim Penyusun	1.200.000		1.200.000	
	Honorarium TIM Penyusun RKPDes	2.350.000		2.350.000	
	Operasional BPD	1.671.500		1.671.500	ADD
	a. ATK	471.500		471.500	
	b. Penggandaan	200.000		200.000	
	b. Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1.000.000		1.000.000	
	Penambahan Ruangan Kantor Kepala Desa	56.891.400		56.891.400	ADD
	a. Upah Kerja	14.550.000		14.550.000	
	b. Belanja Bahan	39.496.400		39.496.400	
	Sub Total (Ia)	16.484.500		16.484.500	
	Sub Total (Ib)	23.376.900		23.376.900	
	c. Peralatan	2.545.000		2.545.000	
	Sub Total (IIa)	1.493.200		1.493.200	
	Sub Total (IIb)	686.800		686.800	

			Upah Kerja	17.330.000		17.330.000	
			Peralatan	9.173.200		9.173.200	
			Biaya Persiapan	275.000		275.000	
			Belanja Bahan	50.861.200		50.861.200	
			OPS TPK (Maksimal 3,5%)	2.654.000		2.654.000	
2	2	10	Pembukaan Jalan Dari Lehan Pertanian Parlambuhan Menuju Lehan Pertanian Sibira	66.831.400		66.831.400	DD
			Upah Kerja	12.865.000		12.865.000	
			Peralatan	2.676.400		2.676.400	
			Biaya Persiapan	725.000		725.000	
			Belanja Bahan	47.975.000		47.975.000	
			OPS TPK (Maksimal 3,5%)	2.290.000		2.290.000	
2	2	11	Pengadaan Gorong-Gorong di Jalan Pertanian Parlambuhan Dusun III	9.897.200		9.897.200	DD
			Upah Kerja	1.940.000		1.940.000	
			Peralatan	589.500		589.500	
			Belanja Bahan	7.367.700		7.367.700	
2	3		Bidang Pembinaan Masyarakat	19.186.000		19.186.000	
2	3	1	Sosialisasi Tentang Peranan Generasi Muda Dalam Pelaksanaan Katibnas di Desa	3.194.000		3.194.000	ADD
			Belanja ATK	1.114.000		1.114.000	
			Belanja Pengadaan	200.000		200.000	
			Belanja Perjalanan	750.000		750.000	
			Makan dan Minuman Kegiatan	780.000		780.000	
			Honorarium Narasumber	350.000		350.000	
2	3	2	Sosialisasi tentang Bahaya Narkoba dan Pergaulan Bebas di Kalangan Generasi Muda	5.055.000		5.055.000	ADD
			Belanja ATK	1.155.000		1.155.000	
			Cetak dan Penjilidan Bahan Kegiatan	1.200.000		1.200.000	
			Makan dan Minuman Kegiatan	2.400.000		2.400.000	
			Honorarium Narasumber	300.000		300.000	
2	3	3	Pembentukan BUMDes	7.308.000		7.308.000	
			Belanja ATK	876.000		876.000	
			Belanja Cetak dan Pengadaan	644.000		644.000	
			Biaya Rapat Tim Penyusun	5.788.000		5.788.000	
2	3	4	Pelaksanaan Kegiatan Penilaian Desa	3.599.000		3.599.000	BHPD
			- ATK	319.000		319.000	
			- Pengadaan	280.000		280.000	
			- Belanja Makanan dan Minuman	3.000.000		3.000.000	
2	4		BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	46.189.500		46.189.500	
2	4	1	Pemberian Makanan Tambahan Balita, Ibu Hamil, dan Lansia	23.813.500		23.813.500	DD
			Belanja ATK	293.500		293.500	
			Makanan dan Minuman Kegiatan	5.040.000		5.040.000	
			Pemberian Makanan Tambahan	10.080.000		10.080.000	
			Pengganti Transport Kader Posyandu	8.400.000		8.400.000	
2	4	2	Peningkatan Kapasitas Kelompok Tani	19.738.000		19.738.000	DD
			Belanja ATK	638.000		638.000	
			Belanja Pengadaan	100.000		100.000	
			Makan dan Minuman Kegiatan	1.600.000		1.600.000	
			Honorarium Narasumber	600.000		600.000	
			Bantuan Peternakan Ikan	7.500.000		7.500.000	
			Bantuan Bibit Pertanian	9.300.000		9.300.000	
2	4	3	Pembinaan Perangkat Desa, BPD dan LPM	2.638.000		2.638.000	DD
			Belanja ATK	638.000		638.000	
			Belanja Pengadaan	200.000		200.000	
			Belanja Perjalanan	180.000		180.000	
			Makan dan Minuman Kegiatan	1.020.000		1.020.000	
			Honorarium Narasumber	600.000		600.000	
2	4	4	Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	4.500.000		4.500.000	
			Biaya Bimtek Kepala Desa	4.500.000		4.500.000	DD
			JUMLAH BELANJA	1.141.297.000	2.436.000	1.143.733.000	

			Penjaringan Perangkat Desa	1.304.000	1.304.000	ADD
			Belanja ATK	184.000	184.000	
			Belanja Cetak dan Penggandaan	120.000	120.000	
			Biaya Rapat Tim	1.000.000	1.000.000	
2	1	3	Belanja Modal	28.900.000	28.900.000	DD
			- Pengadaan Laptop	27.000.000	27.000.000	
			- Pengadaan Plank Karang Taruna	1.900.000	1.900.000	
2	2		Bidang Pembangunan Desa	732.038.600	732.038.600	
2	2	1	Perkerasan Jalan Dusun II Jalan Gotong Royong	74.671.200	74.671.200	DD
			Upah Kerja	15.165.000	15.165.000	
			Peralatan	9.306.300	9.306.300	
			Biaya Persiapan	275.000	275.000	
			Belanja Bahan	47.373.200	47.373.200	
			OPS TPK (Maksimal 3,5%)	2.551.700	2.551.700	
2	2	2	Perkerasan Jalan Dusun I Laembara Menuju Lahan Pertanian Huta Napa	74.126.100	74.126.100	DD
			Upah Kerja	13.205.000	13.205.000	
			Peralatan	9.147.400	9.147.400	
			Biaya Persiapan	275.000	275.000	
			Belanja Bahan	48.917.700	48.917.700	
			OPS TPK (Maksimal 3,5%)	2.581.000	2.581.000	
2	2	3	Perkerasan Jalan Dusun VI Parikki	71.379.100	71.379.100	DD
			Upah Kerja	12.150.000	12.150.000	
			Peralatan	9.329.300	9.329.300	
			Biaya Persiapan	275.000	275.000	
			Belanja Bahan	47.114.800	47.114.800	
			OPS TPK (Maksimal 3,5%)	2.510.000	2.510.000	
2	2	4	Perkerasan Jalan Dusun II Sibira Jalan Setia Mandiri	75.589.800	75.589.800	DD
			Upah Kerja	14.210.000	14.210.000	
			Peralatan	9.173.200	9.173.200	
			Biaya Persiapan	275.000	275.000	
			Belanja Bahan	49.300.200	49.300.200	
			OPS TPK (Maksimal 3,5%)	2.631.400	2.631.400	
2	2	5	Perkerasan Jalan Dusun V Jalan Hite Hoting	75.462.800	75.462.800	DD
			Upah Kerja	13.460.000	13.460.000	
			Peralatan	9.173.200	9.173.200	
			Biaya Persiapan	275.000	275.000	
			Belanja Bahan	49.930.000	49.930.000	
			OPS TPK (Maksimal 3,5%)	2.624.600	2.624.600	
2	2	6	Perkerasan Jalan Dusun III Lajan Huta Tele Menuju Lahan Pertanian	79.172.400	79.172.400	DD
			Upah Kerja	13.665.000	13.665.000	
			Peralatan	9.439.400	9.439.400	
			Biaya Persiapan	275.000	275.000	
			Belanja Bahan	52.980.000	52.980.000	
			OPS TPK (Maksimal 3,5%)	2.813.000	2.813.000	
2	2	7	Perkerasan Jalan Dusun III Jalan Lumban Gambiri Menuju Lahan Pertanian	73.584.800	73.584.800	DD
			Upah Kerja	12.185.000	12.185.000	
			Peralatan	9.306.300	9.306.300	
			Biaya Persiapan	275.000	275.000	
			Belanja Bahan	49.288.500	49.288.500	
			OPS TPK (Maksimal 3,5%)	2.500.000	2.500.000	
2	2	8	Perehapan Jalan Dusun III Huta Tele Menuju Jalan PLTA	81.360.400	81.360.400	DD
			Upah Kerja	12.830.000	12.830.000	
			Peralatan	9.196.300	9.196.300	
			Biaya Persiapan	275.000	275.000	
			Belanja Bahan	29.059.100	29.059.100	
2	2	9	Perehapan Jalan Lumban Nalibaho Menuju Jalan Truk	80.293.400	80.293.400	DD

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA TAHAP I (PERTAMA)
PEMERINTAH DESA PARBULUAN VI KECAMATAN PARBULUAN
TAHUN ANGGARAN 2018**

KODE REKENING	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI TAHAP KE-I	SISA/ LEBIH	KET.
1	2	3	4	5	6
1	PENDAPATAN	1,267,455,034	250,642,600	1,016,812,434	
1 1	Pendapatan Asli Desa	-	-	-	
1 1 1	Hasil Usaha	-	-	-	
1 1 1 1	Hasil Usaha atas Penyertaan Modal pada UP2K	-	-	-	
1 1 2	Swadaya, Partisipasi dan Gotong royong	-	-	-	
1 1 2 1	Gotong Royong Desa	-	-	-	
1 1 3	Lain-lain Pendapatan Asli Desa yang sah	-	-	-	
1 2	Pendapatan Transfer	1,266,737,000	250,642,600	1,016,094,400	
1 2 1	Dana Desa	777,209,000	155,441,800	621,767,200	
1 2 2	Bagian dari hasil pajak & retribusi daerah Kabupaten	13,524,000	-	13,524,000	
1 2 3	Alokasi Dana Desa	476,004,000	95,200,800	380,803,200	
1 2 4	Bantuan Keuangan	-	-	-	
1 2 4 1	Bantuan Provinsi	-	-	-	
1 2 4 2	Bantuan Kabupaten	-	-	-	
1 3	Pendapatan lain-lain Desa Yang Sah	718,034	-	718,034	
1 3 1	Hibah dan sumbangan dari pihak ke 3 yang tidak	-	-	-	
1 3 2 1	Lain-lain pendapatan	718,034	-	718,034	
1 3 2	TGR Tahun Lalu	188,391	-	188,391	
1 3 2	Bunga Giro Tahun 2017	529,643	-	529,643	
2	JUMLAH PENDAPATAN	1,267,455,034	250,642,600	1,016,812,434	
2	BELANJA	1,280,486,034	255,142,800	1,025,343,234	
2 1	Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa	387,825,534	99,701,000	288,124,534	
2 1 1	Penghasilan Tetap dan Tunjangan	270,782,400	78,144,000	192,638,400	
	Belanja Pegawai:	270,782,400	78,144,000	192,638,400	
2 1 1 1	Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat	261,782,400	78,144,000	183,638,400	ADD
2 1 1 2	Tunjangan BPD	9,000,000	-	9,000,000	ADD
2 1	Operasional Perkantoran	58,945,134	7,940,000	51,005,134	
2 1 2	Belanja Barang Dan Jasa	58,945,134	7,940,000	51,005,134	
1	Penyediaan Alat Tulis Kantor	9,875,400	3,354,700	6,520,700	ADD
2	Materai dan Benda Pos	1,260,000	360,000	900,000	ADD
3	Penyediaan Komponen Intsalasi Listrik dan Internet	2,589,643	-	2,589,643	
	Belanja Komponen Listrik/Penerangan Kantor	2,060,000	-	2,060,000	ADD
	Biaya Internet Kantor	529,643	-	529,643	Bunga Giro
4	Cetak dan Penggandaan	8,164,000	-	8,164,000	ADD
5	Penyediaan Makan Minum Rapat Desa	10,060,000	3,220,000	6,840,000	ADD
6	Belanja Bahan dan Alat Kebersihan Kantor	2,316,800	1,005,300	1,311,500	ADD
7	Pemeliharaan Kendaraan Dinas Kepala Desa	3,679,291	-	3,679,291	
	Pemeliharaan Kendaraan Dinas	3,490,900	-	3,490,900	ADD
	Pajak Kendaraan Dinas	188,391	-	188,391	TGR
8	Perjalanan Dinas	12,000,000	-	12,000,000	ADD
	Honorarium Operator Komputer	9,000,000	-	9,000,000	ADD
2 1 3	Belanja Modal	38,773,000	13,617,000	25,156,000	ADD
	- Printer Canon IP Canon	2,000,000	-	2,000,000	ADD
	- Laptop	9,000,000	-	9,000,000	ADD
	- Kursi putar sandaran rendah	2,017,000	2,017,000	-	SILVA
	- Kursi Plastik	11,600,000	11,600,000	-	SILVA
	- Pengadaan Buku Perpustakaan Desa	13,524,000	-	13,524,000	BHPD
	- Modem CDMA / GSM	632,000	-	632,000	ADD
2 1 2	Penyusunan RKPDes	5,296,000	-	5,296,000	ADD
	Belanja Barang dan Jasa	5,296,000	-	5,296,000	ADD
	Belanja ATK	1,206,000	-	1,206,000	ADD

		Belanja Cetak dan Penggandaan	540,000	-	540,000	ADD	
		Biaya Rapat Tim Penyusun	1,200,000	-	1,200,000	ADD	
		Honorarium TIM Penyusun RKPDes	2,350,000	-	2,350,000	ADD	
		Pembuatan Profil Desa	11,373,500	-	11,373,500	ADD	
		Belanja Barang dan Jasa	6,833,500	-	6,833,500	ADD	
		- Alat Tulis Kantor	473,500	-	473,500	ADD	
		- Cetak dan Penggandaan	700,000	-	700,000	ADD	
		- Biaya Rapat	2,360,000	-	2,360,000	ADD	
		- Honor Tim	3,300,000	-	3,300,000	ADD	
		Belanja Modal	4,540,000	-	4,540,000	ADD	
		Pengadaan Papan Profil Desa	4,540,000	-	4,540,000	ADD	
		Operasional BPD	2,655,500	-	2,655,500	ADD	
		Belanja Barang dan Jasa	2,655,500	-	2,655,500	ADD	
		a. ATK	598,800	-	598,800	ADD	
		b. Penggandaan	336,700	-	336,700	ADD	
		b. Belanja Makanan dan Minuman Rapat	1,720,000	-	1,720,000	ADD	
2	2	Bidang Pembangunan Desa	760,088,000	155,441,800	604,646,200		
2	2	1	Perkerasan Telford Jalan Lumbun Naibaho Menuju	85,846,400	16,740,400	69,106,000	DD
		I	BAHAN	55,249,400	16,495,400	38,754,000	DD
		II	PERALATAN	7,761,000	150,000	7,611,000	DD
		III	UPAH	19,546,000	95,000	19,451,000	DD
		IV	OPS TPK Maks. 4 %	2,421,000	-	2,421,000	DD
		V	OPS PPHP Maks. 1 %	869,000	-	869,000	DD
2	2	2	Pengaspalan Jalan Hite-hoting Menuju Parikki	141,460,300	-	141,460,300	DD
		I	BAHAN	103,920,400	-	103,920,400	DD
		II	PERALATAN	10,878,900	-	10,878,900	DD
		III	UPAH	20,822,000	-	20,822,000	DD
		IV	OPS TPK Maks. 4 %	4,670,000	-	4,670,000	DD
		V	OPS PPHP Maks. 1 %	1,169,000	-	1,169,000	DD
2	2	3	Perkerasan Telford Jalan Tombak Baru	96,318,300	-	96,318,300	DD
		I	BAHAN	63,125,900	-	63,125,900	DD
		II	PERALATAN	7,294,400	-	7,294,400	DD
		III	UPAH	22,111,000	-	22,111,000	DD
		IV	OPS TPK Maks. 4 %	3,030,000	-	3,030,000	DD
		V	OPS PPHP Maks. 1 %	757,000	-	757,000	DD
2	2	4	Perkerasan Telford Jalan GKPI Menuju Jalan	71,399,200	3,316,400	68,082,800	DD
		I	BAHAN	45,765,400	69,400	45,696,000	DD
		II	PERALATAN	7,247,800	302,000	6,945,800	DD
		III	UPAH	15,461,000	2,945,000	12,516,000	DD
		IV	OPS TPK Maks. 4 %	2,340,000	-	2,340,000	DD
		V	OPS PPHP Maks. 1 %	585,000	-	585,000	DD
2	2	5	Perkerasan Telford Jalan Sibira Menuju Lahan Pertanian	77,758,400	-	77,758,400	DD
		I	BAHAN	46,404,400	-	46,404,400	DD
		II	PERALATAN	7,356,000	-	7,356,000	DD
		III	UPAH	20,686,000	-	20,686,000	DD
		IV	OPS TPK Maks. 4 %	2,650,000	-	2,650,000	DD
		V	OPS PPHP Maks. 1 %	662,000	-	662,000	DD
2	2	6	Perkerasan Telford Sibira Menuju Lahan Pertanian Tombak Sibira	86,840,800	76,625,000	10,215,800	DD
		I	BAHAN	53,173,400	53,173,400	-	DD
		II	PERALATAN	7,294,400	1,031,600	6,262,800	DD
		III	UPAH	22,586,000	22,420,000	166,000	DD
		IV		3,030,000	-	3,030,000	DD
		V		757,000	-	757,000	DD

2	7	Perkerasan Jalan Parlambuhan Menuju Lahan Pertanian	68,121,800	58,760,000	9,361,800	DD
		I BAHAN	40,533,400	40,533,400	-	DD
		II PERALATAN	7,294,400	1,031,600	6,262,800	DD
		III UPAH	17,361,000	17,195,000	166,000	DD
		IV OPS TPK Maks. 4 %	2,347,000	-	2,347,000	DD
		V OPS PPHP Maks. 1 %	586,000	-	586,000	DD
2	2	Perkerasan Telford Dusun III Jabi-jabi Menuju Lahan Pertanian	65,277,800	-	65,277,800	DD
		I BAHAN	40,305,400	-	40,305,400	DD
		II PERALATAN	7,259,400	-	7,259,400	DD
		III UPAH	15,366,000	-	15,366,000	DD
		IV OPS TPK Maks. 4 %	2,347,000	-	2,347,000	DD
		V OPS PPHP Maks. 1 %	586,000	-	586,000	DD
		Rehap Kantor Kepala Desa	67,065,000	-	67,065,000	ADD
		a. Upah Kerja	16,600,000	-	16,600,000	ADD
		b. Belanja Bahan	47,154,091	-	47,154,091	ADD
		c. Peralatan	3,310,909	-	3,310,909	ADD
2	3	Bidang Pembinaan Masyarakat	12,626,000	0	12,626,000	
2	3	1 Sosialisasi Tentang Peranan Generasi Muda Dalam Pelaksanaan Katibnas di Desa	4,562,000	-	4,562,000	ADD
		Belanja Barang dan Jasa	4,562,000	-	4,562,000	ADD
		Belanja ATK	1,562,000	-	1,562,000	ADD
		Belanja Penggandaan	350,000	-	350,000	ADD
		Belanja Penjilidan	750,000	-	750,000	ADD
		Makan dan Minuman Kegiatan	1,200,000	-	1,200,000	ADD
		Honorarium Narasumber	700,000	-	700,000	ADD
2	3	2 Sosialisasi tentang Bahaya Narkoba dan Pergaulan Bebas di Kalangan Generasi Muda	5,824,000	-	5,824,000	ADD
		Belanja Barang dan Jasa	5,824,000	-	5,824,000	ADD
		Belanja ATK	1,224,000	-	1,224,000	ADD
		Cetak dan Penjilidan Bahan Kegiatan	1,200,000	-	1,200,000	ADD
		Makan dan Minuman Kegiatan	2,800,000	-	2,800,000	ADD
		Honorarium Narasumber	600,000	-	600,000	ADD
2	3	3 Pembinaan LPM	2,240,000	-	2,240,000	ADD
		Belanja Barang dan Jasa	2,240,000	-	2,240,000	ADD
		Alat Tulis Kantor	415,000	-	415,000	ADD
		Cetak dan Penjilidan Bahan	325,000	-	325,000	ADD
		Makan dan Minuman Kegiatan	1,200,000	-	1,200,000	ADD
		Honorarium Narasumber	300,000	-	300,000	ADD
2	4	BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	119,946,500	-	119,946,500	
2	4	1 Pemberian Makanan Tambahan Balita, dan Lansia	31,286,500	-	31,286,500	ADD
2	4	1 2 Belanja Barang dan Jasa	22,286,500	-	22,286,500	ADD
		Belanja ATK	511,500	-	511,500	ADD
		Cetak dan Penjilidan Bahan Kegiatan	175,000	-	175,000	ADD
		Makan dan Minuman Kegiatan	4,320,000	-	4,320,000	ADD
		Pemberian Makanan Tambahan	10,080,000	-	10,080,000	ADD
		Pengganti Transport Kader Posyandu	7,200,000	-	7,200,000	ADD
2	4	1 3 Belanja Modal	9,000,000	-	9,000,000	ADD
		Pengadaan Pakaian Seragam Lansia	9,000,000	-	9,000,000	ADD
2	4	2 Revitalisasi Kelompok Tani	83,600,000	-	83,600,000	DD
2	4	2 2 Belanja barang dan Jasa	4,600,000	-	4,600,000	DD
		Alat Tulis Kantor	725,000	-	725,000	DD
		Cetak dan Penjilidan Bahan Kegiatan	1,175,000	-	1,175,000	DD
		Makan dan Minuman Kegiatan	2,400,000	-	2,400,000	DD

			Honorarium Narasumber	300,000		300,000	DD
						-	
4	2	3	Belanja Modal	79,000,000		79,000,000	DD
			Pengadaan Bibit Kopi Uk. 30-80 Cm	70,000,000		70,000,000	DD
			Pengadaan Bibit Cabe Hibrida TM	9,000,000		9,000,000	DD
						-	
2	4	3	Pembinaan Perangkat Desa, BPD dan LPM	5,060,000		5,060,000	ADD
			Belanja Barang dan Jasa	5,060,000		5,060,000	ADD
			Belanja ATK	885,000		885,000	ADD
			Belanja Penggandaan	350,000		350,000	ADD
			Belanja Penjilidan	825,000		825,000	ADD
			Makan dan Minuman Kegiatan	2,400,000		2,400,000	ADD
			Honorarium Narasumber	600,000		600,000	ADD
						-	
			JUMLAH BELANJA	1,280,486,034	255,142,800	1,025,343,234	
			SURPLUS/DEFISIT	Rp (13,031,000)			
3			PEMBIAYAAN				
3	1		Penerimaan Pembiayaan	13,617,000			
3	1	1	SILVA	13,617,000			
3	2		Pengeluaran Pembiayaan				



**LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA PARBULUAN VI
TAHUN ANGGARAN 2019**

Realisasi s.d 31/12/2019

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5
4.	PENDAPATAN			
4.2.	Pendapatan Transfer	1.410.736.000,00	1.410.736.000,00	0,00
4.2.1	Dana Desa	913.513.000,00	913.513.000,00	0,00
4.2.2	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	9.332.000,00	9.332.000,00	0,00
4.2.3	Alokasi Dana Desa	487.891.000,00	487.891.000,00	0,00
4.3.	Pendapatan Lain-lain	0,00	0,00	0,00
4.3.6	Bunga Bank	0,00	0,00	0,00
	JUMLAH PENDAPATAN	1.410.736.000,00	1.410.736.000,00	0,00
5.	BELANJA			
5.1.	Belanja Pegawai	274.152.000,00	274.152.000,00	0,00
5.1.1.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	40.020.000,00	40.020.000,00	0,00
5.1.2.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat Desa	207.300.000,00	207.300.000,00	0,00
5.1.4.	Tunjangan BPD	26.832.000,00	26.832.000,00	0,00
5.2.	Belanja Barang dan Jasa	723.697.764,00	722.711.970,00	985.794,00
5.2.1	Belanja Barang Perlengkapan	133.249.300,00	133.249.300,00	0,00
5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	224.478.400,00	224.036.400,00	442.000,00
5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
5.2.4.	Belanja Jasa Sewa	260.639.400,00	260.639.400,00	0,00
5.2.5	Belanja Operasional Perkantoran	1.130.664,00	586.870,00	543.794,00
5.2.6.	Belanja Pemeliharaan	5.700.000,00	5.700.000,00	0,00
5.2.7.	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kepada	78.500.000,00	78.500.000,00	0,00
5.3.	Belanja Modal	414.016.900,00	414.016.900,00	0,00
5.3.2.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan Al:	54.049.600,00	54.049.600,00	0,00
5.3.5	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan	339.871.500,00	339.871.500,00	0,00
5.3.7	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/Air Limbah	20.095.800,00	20.095.800,00	0,00
	JUMLAH BELANJA	1.411.866.664,00	1.410.880.870,00	985.794,00
	SURPLUS / (DEFISIT)	(1.130.664,00)	(144.870,00)	(985.794,00)
6.	PEMBIAYAAN			
6.1.	Penyerahan Pembiayaan	1.130.664,00	0,00	1.130.664,00
6.1.1	SILPA Tahun Sebelumnya	1.130.664,00	0,00	1.130.664,00
6.2.	Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00
6.2.9	Pengeluaran Pembiayaan Lainnya	0,00	0,00	0,00
	PEMBIAYAAN NETTC	1.130.664,00	0,00	1.130.664,00

KODE REK	URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)
1	2	3	4
	SISA LEBIH PEMBIAYAAN ANGGARAN	0,00	(144.870,00)



LAPORAN REALISASI PELAKSANAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DESA
PEMERINTAH DESA PARBULUAN VI
TAHUN ANGGARAN 2019

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/K. (Rp)
1	2	3	4	5	6
	4.	PENDAPATAN			
	4.2.	Pendapatan Transfer	1.410.736.000,00	1.410.736.000,00	0,00
	4.2.1.	Dana Desa	913.513.000,00	913.513.000,00	0,00
	4.2.1.01.	Dana Desa	913.513.000,00	913.513.000,00	0,00
	4.2.2.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi	9.332.000,00	9.332.000,00	0,00
	4.2.2.01.	Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten	9.332.000,00	9.332.000,00	0,00
	4.2.3.	Alokasi Dana Desa	487.891.000,00	487.891.000,00	0,00
	4.2.3.01.	Alokasi Dana Desa	487.891.000,00	487.891.000,00	0,00
	4.3.	Pendapatan Lain-lain	0,00	0,00	0,00
	4.3.6.	Bunga Bank	0,00	0,00	0,00
	4.3.6.01.	Bunga Bank	0,00	0,00	0,00
		JUMLAH PENDAPATAN	1.410.736.000,00	1.410.736.000,00	0,00
	5.	BELANJA			
1		BIDANG PENYELENGGARAN PEMERINTAHAN DES	376.278.264,00	375.734.470,00	543.794,00
1.1		Penyelenggaraan Belanja Siltap, Tunjangan dan	347.345.564,00	346.801.770,00	543.794,00
1.1.1	5.1.	Belanja Pegawai	40.020.000,00	40.020.000,00	0,00
1.1.1	5.1.1	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Kepala Desa	40.020.000,00	40.020.000,00	0,00
1.1.1	5.1.1.01.	Penghasilan Tetap Kepala Desa	40.020.000,00	40.020.000,00	0,00
1.1.2	5.1.	Belanja Pegawai	207.300.000,00	207.300.000,00	0,00
1.1.2	5.1.2.	Penghasilan Tetap dan Tunjangan Perangkat D	207.300.000,00	207.300.000,00	0,00
1.1.2	5.1.2.01	Penghasilan Tetap Perangkat Desa	207.300.000,00	207.300.000,00	0,00
1.1.4	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	70.096.564,00	69.552.770,00	543.794,00
1.1.4	5.2.1	Belanja Barang Perlengkapan	43.265.900,00	43.265.900,00	0,00
1.1.4	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	12.117.100,00	12.117.100,00	0,00
1.1.4	5.2.1.02.	Belanja Perlengkapan Alat-alat Listrik	1.609.000,00	1.609.000,00	0,00
1.1.4	5.2.1.03.	Belanja Perlengkapan Alat Rumah Tangga dan B	4.978.500,00	4.978.500,00	0,00
1.1.4	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	8.541.300,00	8.541.300,00	0,00
1.1.4	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	12.120.000,00	12.120.000,00	0,00
1.1.4	5.2.1.09.	Belanja Pakalan Dinas/Seragam/Alat	3.900.000,00	3.900.000,00	0,00
1.1.4	5.2.3.	Belanja Perjalanan Dinas	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
1.1.4	5.2.3.01.	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kabupaten/Kota	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
1.1.4	5.2.3.02.	Belanja Perjalanan Dinas Luar Kabupaten/Kota	10.000.000,00	10.000.000,00	0,00
1.1.4	5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran	1.130.664,00	586.870,00	543.794,00
1.1.4	5.2.5.01.	Belanja Jasa Langganan Listrik	930.664,00	481.870,00	448.794,00

Printed by Siskoudes 09/12/2019 07:05:44

Halaman 1

Realisasi s.d 31/12/2019

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.1.4	5.2.5.07	Belanja Jasa Perpanjangan Ijin/Pajak	200.000,00	105.000,00	95.000,00
1.1.4	5.2.6.	Belanja Pemeliharaan	5.700.000,00	5.700.000,00	0,00
1.1.4	5.2.6.02.	Belanja Pemeliharaan Kendaraan Bermotor	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
1.1.4	5.2.6.03.	Belanja Pemeliharaan Peralatan	3.200.000,00	3.200.000,00	0,00
1.1.5	5.1.	Belanja Pegawai	26.832.000,00	26.832.000,00	0,00
1.1.5	5.1.4.	Tunjangan BPD	26.832.000,00	26.832.000,00	0,00
1.1.5	5.1.4.01.	Tunjangan Kedudukan BPD	26.832.000,00	26.832.000,00	0,00
1.1.6	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	3.097.000,00	3.097.000,00	0,00
1.1.6	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	3.097.000,00	3.097.000,00	0,00
1.1.6	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	482.000,00	482.000,00	0,00
1.1.6	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	605.000,00	605.000,00	0,00
1.1.6	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	2.010.000,00	2.010.000,00	0,00
1.2		Penyediaan Sarana Prasarana Pemerintahan Desa	7.852.400,00	7.852.400,00	0,00
1.2.1	5.3.	Belanja Modal	7.852.400,00	7.852.400,00	0,00
1.2.1	5.3.2.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan	7.852.400,00	7.852.400,00	0,00
1.2.1	5.3.2.04.	Belanja Modal Peralatan Mebelair dan Aksesoris	7.852.400,00	7.852.400,00	0,00
1.2.3	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	0,00	0,00	0,00
1.2.3	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	0,00	0,00	0,00
1.2.3	5.2.1.07.	Belanja Bahan Material	0,00	0,00	0,00
1.2.3	5.2.1.99.	Belanja Barang Perlengkapan Lainnya	0,00	0,00	0,00
1.2.3	5.2.5.	Belanja Operasional Perkantoran	0,00	0,00	0,00
1.2.3	5.2.5.06.	Belanja Jasa Kurir/Pos/Giro	0,00	0,00	0,00
1.3		Pengelolaan Administrasi Kependudukan,	6.473.800,00	6.473.800,00	0,00
1.3.2	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	6.473.800,00	6.473.800,00	0,00
1.3.2	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	3.973.800,00	3.973.800,00	0,00
1.3.2	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	1.403.800,00	1.403.800,00	0,00
1.3.2	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	1.130.000,00	1.130.000,00	0,00
1.3.2	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	1.440.000,00	1.440.000,00	0,00
1.3.2	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
1.3.2	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	2.500.000,00	2.500.000,00	0,00
1.4		Penyelenggaraan Tata Praja Pemerintahan,	14.806.500,00	14.806.500,00	0,00
1.4.3	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	5.880.300,00	5.880.300,00	0,00
1.4.3	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	3.280.300,00	3.280.300,00	0,00
1.4.3	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	719.300,00	719.300,00	0,00
1.4.3	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	621.000,00	621.000,00	0,00
1.4.3	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	1.940.000,00	1.940.000,00	0,00
1.4.3	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	2.300.000,00	2.300.000,00	0,00
1.4.3	5.2.2.05.	Belanja Jasa Honorarium Petugas	2.300.000,00	2.300.000,00	0,00
1.4.10	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	9.026.200,00	9.026.200,00	0,00

Printed by Siskoudes 09/12/2019 07.05.44

Halaman 2

Realisasi s.d 31/12/2019

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
1.4.10	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	6.776.200,00	6.776.200,00	0,00
1.4.10	5.2.1.01	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	1.295.900,00	1.295.900,00	0,00
1.4.10	5.2.1.05	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	1.960.300,00	1.960.300,00	0,00
1.4.10	5.2.1.06	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	3.520.000,00	3.520.000,00	0,00
1.4.10	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	2.250.000,00	2.250.000,00	0,00
1.4.10	5.2.2.05	Belanja Jasa Honorarium Petugas	2.250.000,00	2.250.000,00	0,00
2		BIDANG PELAKSANAAN PEMBANGUNAN DESA	872.585.900,00	872.144.900,00	442.000,00
2.2		Sub Bidang Kesehatan	36.726.800,00	36.726.800,00	0,00
2.2.2	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	36.726.800,00	36.726.800,00	0,00
2.2.2	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	11.526.800,00	11.526.800,00	0,00
2.2.2	5.2.1.01	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	1.126.800,00	1.126.800,00	0,00
2.2.2	5.2.1.06	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	3.200.000,00	3.200.000,00	0,00
2.2.2	5.2.1.09	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	7.200.000,00	7.200.000,00	0,00
2.2.2	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	9.000.000,00	9.000.000,00	0,00
2.2.2	5.2.2.99	Belanja Jasa Honorarium Lainnya	9.000.000,00	9.000.000,00	0,00
2.2.2	5.2.7.	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kep.	16.200.000,00	16.200.000,00	0,00
2.2.2	5.2.7.99	Belanja Barang untuk Diserahkan kepada Masya	16.200.000,00	16.200.000,00	0,00
2.3		Sub Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	835.860.100,00	835.418.100,00	442.000,00
2.3.5	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	23.035.800,00	23.035.800,00	0,00
2.3.5	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	1.888.800,00	1.888.800,00	0,00
2.3.5	5.2.1.99	Belanja Barang Perlengkapan Lainnya	1.888.800,00	1.888.800,00	0,00
2.3.5	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	16.101.000,00	16.101.000,00	0,00
2.3.5	5.2.2.99	Belanja Jasa Honorarium Lainnya	16.101.000,00	16.101.000,00	0,00
2.3.5	5.2.4.	Belanja Jasa Sewa	5.046.000,00	5.046.000,00	0,00
2.3.5	5.2.4.03	Belanja Jasa Sewa Sarana Mobilitas	5.046.000,00	5.046.000,00	0,00
2.3.5	5.3.	Belanja Modal	20.095.800,00	20.095.800,00	0,00
2.3.5	5.3.7.	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/Air Lin	20.095.800,00	20.095.800,00	0,00
2.3.5	5.3.7.03	Belanja Modal Irigasi/Embung/Drainase/dll - Bah	20.095.800,00	20.095.800,00	0,00
2.3.6	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	22.024.600,00	22.024.600,00	0,00
2.3.6	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	14.003.600,00	14.003.600,00	0,00
2.3.6	5.2.1.07	Belanja Bahan Material	13.528.200,00	13.528.200,00	0,00
2.3.6	5.2.1.99	Belanja Barang Perlengkapan Lainnya	475.400,00	475.400,00	0,00
2.3.6	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	6.090.000,00	6.090.000,00	0,00
2.3.6	5.2.2.99	Belanja Jasa Honorarium Lainnya	6.090.000,00	6.090.000,00	0,00
2.3.6	5.2.4.	Belanja Jasa Sewa	1.931.000,00	1.931.000,00	0,00
2.3.6	5.2.4.03	Belanja Jasa Sewa Sarana Mobilitas	1.931.000,00	1.931.000,00	0,00
2.3.10	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	216.830.800,00	216.554.800,00	276.000,00
2.3.10	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	8.387.600,00	8.387.600,00	0,00
2.3.10	5.2.1.99	Belanja Barang Perlengkapan Lainnya	8.387.600,00	8.387.600,00	0,00

Printed by Siskoudes 09/12/2019 07:05:45

Halaman 3

Realisasi s.d 31/12/2019

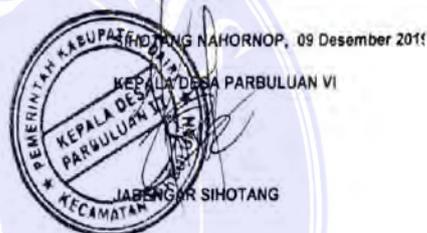
KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
2.3.10	5.2.2	Belanja Jasa Honorarium	81.687.400,00	81.411.400,00	276.000,00
2.3.10	5.2.2.01	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan	18.599.400,00	18.599.400,00	0,00
2.3.10	5.2.2.99	Belanja Jasa Honorarium Lainnya	63.088.000,00	62.812.000,00	276.000,00
2.3.10	5.2.4	Belanja Jasa Sewa	126.755.800,00	126.755.800,00	0,00
2.3.10	5.2.4.02	Belanja Jasa Sewa Peralatan/Perlengkapan	13.259.400,00	13.259.400,00	0,00
2.3.10	5.2.4.03	Belanja Jasa Sewa Sarana Mobilitas	113.496.400,00	113.496.400,00	0,00
2.3.10	5.3	Belanja Modal	228.811.400,00	228.811.400,00	0,00
2.3.10	5.3.5	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan	228.811.400,00	228.811.400,00	0,00
2.3.10	5.3.5.03	Belanja Modal Jalan - Bahan Baku/Material	228.811.400,00	228.811.400,00	0,00
2.3.12	5.2	Belanja Barang dan Jasa	214.001.600,00	213.835.600,00	166.000,00
2.3.12	5.2.1	Belanja Barang Perlengkapan	6.245.000,00	6.245.000,00	0,00
2.3.12	5.2.1.99	Belanja Barang Perlengkapan Lainnya	6.245.000,00	6.245.000,00	0,00
2.3.12	5.2.2	Belanja Jasa Honorarium	80.850.000,00	80.684.000,00	166.000,00
2.3.12	5.2.2.01	Belanja Jasa Honorarium Tim Pelaksana Kegiatan	13.412.000,00	13.412.000,00	0,00
2.3.12	5.2.2.99	Belanja Jasa Honorarium Lainnya	67.438.000,00	67.272.000,00	166.000,00
2.3.12	5.2.4	Belanja Jasa Sewa	126.906.600,00	126.906.600,00	0,00
2.3.12	5.2.4.02	Belanja Jasa Sewa Peralatan/Perlengkapan	8.839.600,00	8.839.600,00	0,00
2.3.12	5.2.4.03	Belanja Jasa Sewa Sarana Mobilitas	118.067.000,00	118.067.000,00	0,00
2.3.12	5.3	Belanja Modal	111.060.100,00	111.060.100,00	0,00
2.3.12	5.3.5	Belanja Modal Jalan/Prasarana Jalan	111.060.100,00	111.060.100,00	0,00
2.3.12	5.3.5.03	Belanja Modal Jalan - Bahan Baku/Material	111.060.100,00	111.060.100,00	0,00
3		BIDANG PEMBINAAN KEMASYARAKATAN	73.453.700,00	73.453.700,00	0,00
3.1		Sub Bidang Ketenteraman, Ketertiban Umum dan	9.332.000,00	9.332.000,00	0,00
3.1.3	5.2	Belanja Barang dan Jasa	9.332.000,00	9.332.000,00	0,00
3.1.3	5.2.1	Belanja Barang Perlengkapan	8.432.000,00	8.432.000,00	0,00
3.1.3	5.2.1.01	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	1.813.000,00	1.813.000,00	0,00
3.1.3	5.2.1.05	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	2.042.000,00	2.042.000,00	0,00
3.1.3	5.2.1.06	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	4.577.000,00	4.577.000,00	0,00
3.1.3	5.2.2	Belanja Jasa Honorarium	900.000,00	900.000,00	0,00
3.1.3	5.2.2.04	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Ko	900.000,00	900.000,00	0,00
3.3		Sub Bidang Kepemudaan dan Olahraga	41.333.000,00	41.333.000,00	0,00
3.3.6	5.2	Belanja Barang dan Jasa	4.793.000,00	4.793.000,00	0,00
3.3.6	5.2.1	Belanja Barang Perlengkapan	3.993.000,00	3.993.000,00	0,00
3.3.6	5.2.1.01	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	958.000,00	958.000,00	0,00
3.3.6	5.2.1.05	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	1.165.000,00	1.165.000,00	0,00
3.3.6	5.2.1.06	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	1.870.000,00	1.870.000,00	0,00
3.3.6	5.2.2	Belanja Jasa Honorarium	800.000,00	800.000,00	0,00
3.3.6	5.2.2.04	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Ko	800.000,00	800.000,00	0,00

Realisasi s.d 31/12/2019

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2	3	4	5	6
3.3.6	5.3.	Belanja Modal	36.540.000,00	36.540.000,00	0,00
3.3.6	5.3.2.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan	36.540.000,00	36.540.000,00	0,00
3.3.6	5.3.2.05.	Belanja Modal Peralatan Dapur	36.540.000,00	36.540.000,00	0,00
3.4		Sub Bidang Kelembagaan Masyarakat	22.788.700,00	22.788.700,00	0,00
3.4.2	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	2.625.000,00	2.625.000,00	0,00
3.4.2	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	2.075.000,00	2.075.000,00	0,00
3.4.2	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	685.000,00	685.000,00	0,00
3.4.2	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	600.000,00	600.000,00	0,00
3.4.2	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	790.000,00	790.000,00	0,00
3.4.2	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	550.000,00	550.000,00	0,00
3.4.2	5.2.2.04.	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Ko	550.000,00	550.000,00	0,00
3.4.3	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	10.506.500,00	10.506.500,00	0,00
3.4.3	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	9.406.500,00	9.406.500,00	0,00
3.4.3	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	856.500,00	856.500,00	0,00
3.4.3	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	350.000,00	350.000,00	0,00
3.4.3	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	2.040.000,00	2.040.000,00	0,00
3.4.3	5.2.1.09.	Belanja Pakaian Dinas/Seragam/Atribut	6.160.000,00	6.160.000,00	0,00
3.4.3	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	1.100.000,00	1.100.000,00	0,00
3.4.3	5.2.2.04.	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Ko	1.100.000,00	1.100.000,00	0,00
3.4.3	5.3.	Belanja Modal	9.657.200,00	9.657.200,00	0,00
3.4.3	5.3.2.	Belanja Modal Pengadaan Peralatan, Mesin dan	9.657.200,00	9.657.200,00	0,00
3.4.3	5.3.2.05.	Belanja Modal Peralatan Dapur	9.657.200,00	9.657.200,00	0,00
4		BIDANG PEMBERDAYAAN MASYARAKAT	89.547.800,00	89.547.800,00	0,00
4.2		Sub Bidang Pertanian dan Peternakan	69.547.800,00	69.547.800,00	0,00
4.2.99	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	69.547.800,00	69.547.800,00	0,00
4.2.99	5.2.1.	Belanja Barang Perlengkapan	6.897.800,00	6.897.800,00	0,00
4.2.99	5.2.1.01.	Belanja Alat Tulis Kantor dan Benda Pos	1.575.800,00	1.575.800,00	0,00
4.2.99	5.2.1.05.	Belanja Barang Cetak dan Penggandaan	1.500.000,00	1.500.000,00	0,00
4.2.99	5.2.1.06.	Belanja Barang Konsumsi (Makan/Minum)	3.822.000,00	3.822.000,00	0,00
4.2.99	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	350.000,00	350.000,00	0,00
4.2.99	5.2.2.04.	Belanja Jasa Honorarium Tenaga Ahli/Profesi/Ko	350.000,00	350.000,00	0,00
4.2.99	5.2.7.	Belanja Barang dan Jasa yang Diserahkan kep.	62.300.000,00	62.300.000,00	0,00
4.2.99	5.2.7.05.	Belanja Bantuan Bibit Tanaman/Hewan/Ikan	62.300.000,00	62.300.000,00	0,00
4.3		Sub Bidang Peningkatan Kapasitas Aparatur Desa	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
4.3.2	5.2.	Belanja Barang dan Jasa	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
4.3.2	5.2.2.	Belanja Jasa Honorarium	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
4.3.2	5.2.2.99.	Belanja Jasa Honorarium Lainnya	20.000.000,00	20.000.000,00	0,00
JUMLAH BELANJA			1.411.866.664,00	1.410.880.870,00	985.794,00

Realisasi s.d 31/12/2019

KODE REK		URAIAN	ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	LEBIH/(KURANG) (Rp)
1	2				
		SURPLUS / (DEFISIT)	(1.130.664,00)	(144.870,00)	(985.794,00)
6.		PEMBIAYAAN			
6.1.		Penerimaan Pembiayaan	1.130.664,00	0,00	1.130.664,00
6.1.1.		SILPA Tahun Sebelumnya	1.130.664,00	0,00	1.130.664,00
6.1.1.01.		SILPA Tahun Sebelumnya	1.130.664,00	0,00	1.130.664,00
6.2.		Pengeluaran Pembiayaan	0,00	0,00	0,00
6.2.9.		Pengeluaran Pembiayaan Lainnya	0,00	0,00	0,00
6.2.9.01.		Pengeluaran Pembiayaan Lainnya	0,00	0,00	0,00
		JUMLAH PEMBIAYAAN	1.130.664,00	0,00	1.130.664,00
		SILPA/SILPA TAHUN BERJALAN	0,00	(144.870,00)	144.870,00



LAMPIRAN 5 : Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kalam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366978, 7360160, 7364340, 7366781, Fax. (061) 7366990
Kampus II / Jl. Sei Serayu No. 704/Jl. Setia Budi No. 790 Medan Telp (061) 8225602, 8201994; Fax. (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id akademik.fcuma@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : **1642 /FEB.1/06.5/ VII /2022**

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

N a m a	: NOTATEMA DAELI
N P M	: 178330330
Program Studi	: AKUNTANSI

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul

"Analisis Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa Dalam Bidang Pembinaan Masyarakat Di Desa Parbuluan VI Kabupaten Dairi Periode 2017-2019"

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 13 Juli 2022
Program Studi Akuntansi




Fauziah Rahman, S.Pd, M. Ak

LAMPIRAN 6 : Surat Balasan Penelitian


PEMERINTAH KABUPATEN DAIRI
KECAMATAN PARBULUAN
DESA PARBULUAN VI
Sihotang Nahornop Kode Pos: 22282
E-mail : desa.parbuluan.enam@dairikab.go.id

SURAT KETERANGAN
Nomor : 140 / 168 / XI / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PARASIAN NADEAK
Jabatan : Kepala Desa

Menerangkan bahwa :

Nama : NOTATEMA DAELI
NPM : 178330330
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Benar telah melakukan pengambilan data/riset dan menyelesaikan penelitian di Desa Parbuluan VI, Kabupaten Dairi selama 1 (satu) bulan dari tanggal 18 Juli 2022 sampai tanggal 18 Agustus 2022, dengan judul:

“Analisis Pengelolaan Anggaran Alokasi Dana Desa Dalam Bidang Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Parbuluan VI Kabupaten Dairi Periode 2017-2019”

Demikian surat keterangan ini perbuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Parbuluan VI, 18 Agustus 2022
Kepala Desa

PARASIAN NADEAK

